

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*
PADA ANGGOTA TAMTAMA TNI ANGKATAN UDARA LANUD
ABDULRACHMAN SALEH MALANG**

TUGAS AKHIR



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2025

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*
PADA ANGGOTA TAMTAMA TNI ANGKATAN UDARA LANUD
ABDULRACHMAN SALEH MALANG**

TUGAS AKHIR



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2025

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*
PADA ANGGOTA TAMTAMA TNI ANGKATAN UDARA LANUD
ABDULRACHMAN SALEH MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



**ADITYA RAFTA HANGGITA
NIM : 202110230311130**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2025**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ADITYA RAFTA HANGGITA

Nim : 202110230311130

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 16 April 2025
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

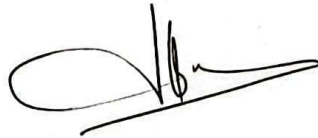
SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Dr. Nida Hasanati.,M.Si

Sekretaris/Pembimbing II,



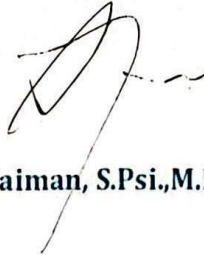
May Lia Elfina, S.Psi.,M.Psi

Anggota I



Dr. Istiqomah.,M.Si

Anggota II



Ahmad Sulaiman, S.Psi.,M.Ed (CPEP), M.Ag

Mengesahkan

Dekan,



Dr. Rini Sumartini Fasikhah, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Rafta Hanggita
NIM : 202110230311130
Fakultas/Jurusan : Psikologi/ Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* pada Anggota Tamtama TNI Angkatan Udara Lanud Abdulrachman Saleh Malang

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber Pustaka

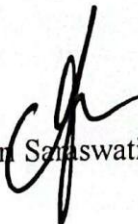
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya akan bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 16 April 2025

Mengetahui

Ketua Program Studi

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi



Yang Menyatakan



Aditya Rafta Hanggita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Psychological Well-Being* pada Anggota Tamtama TNI Angkatan Udara Lanud Abdulrachman Saleh Malang” dengan baik. Penulisan tugas akhir ini di susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Malang. Selama proses penulisan naskah skripsi, banyak pihak lain yang membantu penulis dalam memberikan arahan, dukungan dan do’a untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Ibu Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikha, S.Psi., M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Putri Saraswati, S.Psi., M.Si selaku ketua program studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Ibu Dr. Nida Hasanati, M.Si dan Ibu May Lia Elfina, M.Psi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, do’a dan bimbingan selama proses pengerjaan skripsi berlangsung hingga selesai.
4. Ibu Hudaniah, S.Psi., M.Si selaku dosen wali saya yang senantiasa kebersamai saya dan teman-teman kelas C selama proses perkuliahan dari awal.
5. Ibu Kapten Kes Reni Nurhayati, M.Psi., Psikolog. selaku Kasubpsi Lanud Abd. Saleh Malang yang memberikan bantuan waktu dan dukungan untuk keberlangsungan penelitian dan
6. Seluruh anggota dengna pangkat Tamtama TNI AU Lanud Abdulrachman Saleh Malang.
7. Orang tua saya, baik Ibu dan Alm. Ayah saya yang sudah membentuk tekad dan pribadi saya serta memberikan dukungan penuh dan do’a setiap langkah saya untuk menyelesaikan naskah tugas akhir. Serta seluruh keluarga “Hanggita” kakak pertama saya Ata, kakak kedua saya Tio, Kakak ketiga saya Tya yang memberikan *support* untuk menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik.
8. Seluruh teman saya yang sudah kebersamai selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah meluangkan waktu dan memberikan dukungan yang membantu penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan semaksimal mungkin, terkhusus pada salah satu teman saya yang memberikan banyak kontribusi dalam rangkaian penyusunan naskah skripsi yang tidak berkenan untuk disebutkan namanya.

Penulis menyadari bahwa naskah skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang membangun dan bisa digunakan untuk penelitian di masa yang akan datang. Harapannya naskah yang telah disusun ini dapat memberikan kontribusi pada perkembangan pengetahuan di bidang psikologi.

Malang, 5 Februari 2025

Penulis

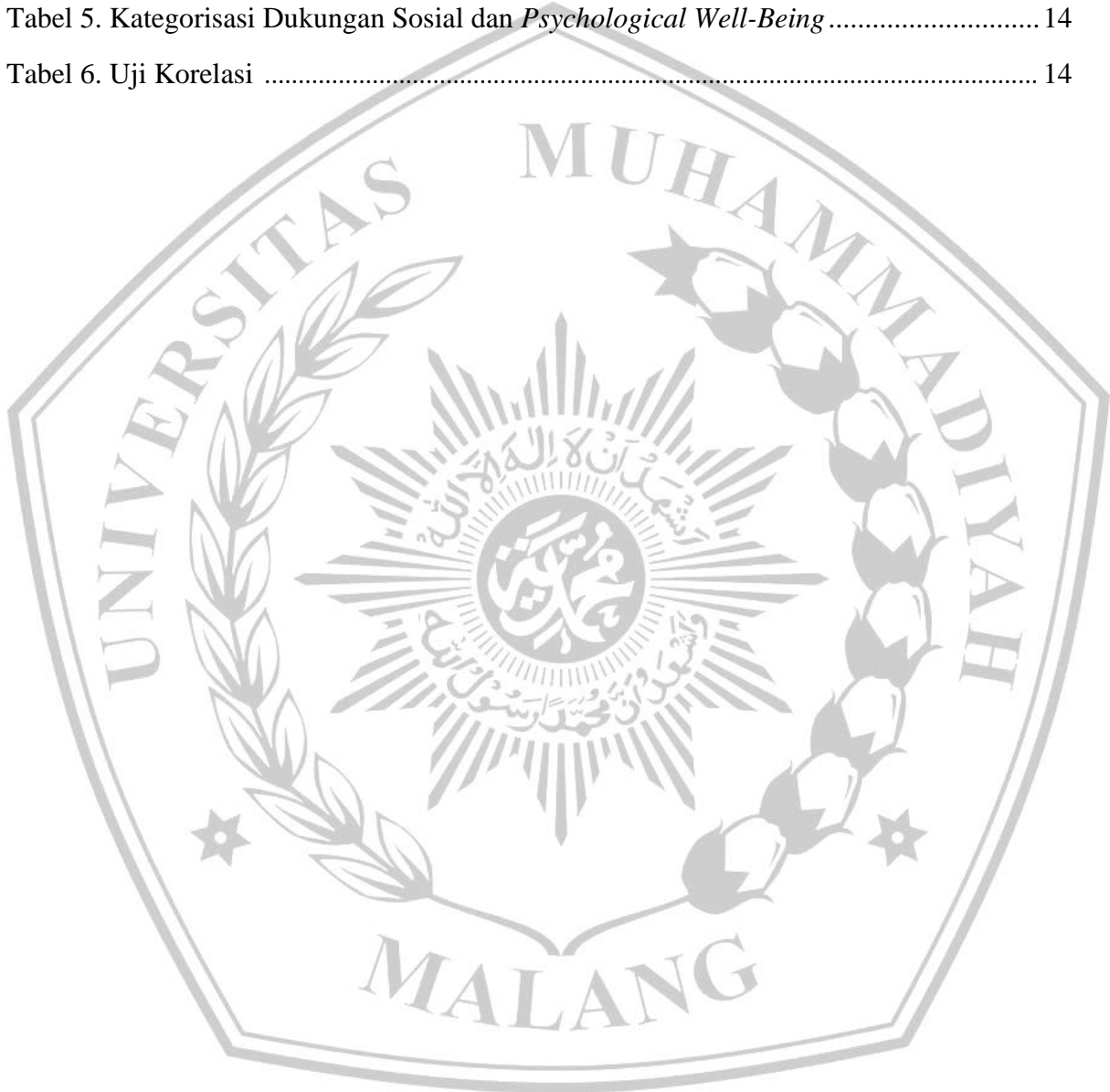
Aditya Rafta Hanggita

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	1
<i>Psychological Well-Being</i> (PWB).....	5
Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	5
Faktor Faktor <i>Psychological Well-Being</i>	6
Dukungan Sosial.....	7
Dimensi Dukungan Sosial.....	8
Faktor Dukungan Sosial.....	8
Hubungan Dukungan Sosial Dengan <i>Psychological Well-Being</i>	9
Kerangka Berpikir.....	10
Hipotesis.....	10
METODE PENELITIAN.....	10
Rancangan Penelitian.....	10
Subjek Penelitian.....	10
Instrumen Penelitian.....	11
Prosedur Penelitian dan Analisis Data.....	12
HASIL PENELITIAN.....	13
DISKUSI.....	15
SIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	17
REFERENSI.....	18
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Demografi	11
Tabel 2. Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur	12
Tebel 3. Diskripsi Data Penelitian.....	13
Tabel 4. Uji Normalitas	14
Tabel 5. Kategorisasi Dukungan Sosial dan <i>Psychological Well-Being</i>	14
Tabel 6. Uji Korelasi	14



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Blueprint</i> dan Kuesioner Penelitian RPWB.....	22
Lampiran 2. <i>Blueprint</i> dan Kuesioner Penelitian MSPSS.....	25
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas	27
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas.....	29
Lampiran 5. Data Kasar Responden Penelitian.....	31
Lampiran 6. Data Kasar Dukungan Sosial	34
Lampiran 7. Data Kasar <i>Psychological Well-Being</i>	37
Lampiran 8. Hasil Uji Kategorisasi.....	39
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas	39
Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis.....	39
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian Skripsi	40
Lampiran 12. Surat Balasan Ijin Penelitian Skripsi	41
Lampiran 13. Data Frekuensi Satuan Responden	41
Lampiran 14. Tabel Kategorisasi	42
Lampiran 15. Kategorisasi Setiap Aspek.....	46
Lampiran 16. Surat Verifikasi.....	51
Lampiran 16. Surat Plagiasi	52

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*
PADA ANGGOTA TAMTAMA TNI ANGKATAN UDARA LANUD
ABDULRACHMAN SALEH MALANG**

Aditya Rafta Hanggita

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

arafta7@webmail.umm.ac.id

ABSTRAK

Tamtama merupakan pangkat terendah dalam struktur kepangkatan militer di Indonesia yang memiliki peran sebagai eksekutor utama di lapangan dengan tugas yang bervariasi, mulai dari operasional, teknis, hingga administratif. Kehidupan dalam lingkungan militer yang ketat serta beban kerja yang tinggi berpotensi menimbulkan permasalahan kesejahteraan psikologis bagi Tamtama. Dukungan sosial diduga memiliki hubungan penting dalam menjaga kesejahteraan psikologis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* (PWB) pada anggota Tamtama di Lanud Abdulrachman Saleh Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 102 anggota Tamtama berpangkat Prada, Pratu, dan Praka yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Pengukuran dilakukan menggunakan MSPSS dan RPWB. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman rho menunjukkan nilai korelasi $r = 0.383$ ($p < 0.05$), yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang signifikan antara Dukungan Sosial dengan kesejahteraan psikologis pada Tamtama. Harapan dari penelitian ini dapat lebih diperhatikan kondisi kesejahteraan psikologis pada anggota dan memperkuat sistem dukungan sosial mereka

Kata kunci: dukungan sosial, kesejahteraan psikologis, tamtama.

Tamtama is the lowest rank in the military rank structure in Indonesia who has a role as the main executor in the field with various tasks, ranging from operational, technical, to administrative. Life in a strict military environment and high workload has the potential to cause psychological well-being problems for Tamtama. Social support is thought to have an important relationship in maintaining their psychological well-being. This study aims to analyze the relationship between social support with psychological well-being (PWB) in Tamtama members at Abdulrachman Saleh Air Force Base, Malang. This study uses a quantitative method with a correlational design. The research sample consisted of 102 Tamtama members with the ranks of Prada, Pratu, and Praka who were selected using a convenience sampling technique. Measurements were carried out using MSPSS and RPWB. Data analysis using the Spearman rho correlation test showed a correlation value of $r = 0.383$ ($p < 0.05$), which indicates a significant positive relationship between social support with psychological well-being in Tamtama. The hope from this research is that more attention will be paid to the psychological well-being of members and their social support system will be strengthened.

Keywords: social support, psychological well-being, tamtama.

Sebuah negara tentunya memiliki unit yang ditugaskan untuk menjaga kedaulatan dan kesatuan bangsa, sama halnya dengan di Indonesia ini yang memiliki Tentara Nasional Indonesia atau biasa dikenal dengan singkatan TNI. Tentara Nasional Indonesia sendiri terbagi atas tiga bagian matra, diantaranya yaitu Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara. TNI Angkatan Darat ditugaskan untuk menjaga pertahanan di darat, TNI Angkatan Laut ditugaskan untuk menjaga pertahanan di laut negara Indonesia, dan Angkatan Udara sendiri ditugaskan untuk menjaga pertahanan NKRI di udara. Kepemimpinan TNI dipegang oleh seorang panglima, sedangkan dari setiap angkatan dipimpin oleh seorang kepala staf (Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara Mabes AU, 2024).

Tamtama merupakan pangkat terendah di jajaran struktur hierarki militer Indonesia termasuk juga TNI Angkatan Udara (AU) yang bertanggung jawab atas tugas operasional di lapangan seperti pengamanan dan tugas rutin lainnya. Lanud Abdulrachman Saleh Malang merupakan salah satu landasan udara TNI AU sekaligus markas militer, tempat anggota dengan pangkat Tamtama bertugas. Tugas Tamtama sangat beragam tergantung pada satuan dan bidangnya, Tamtama bisa terlibat dalam berbagai tugas teknis, operasional, administratif, pemeliharaan alat utama sistem senjata (alutsista), hingga penanganan tugas keamanan di pangkalan udara. Dalam menjalankan tugas rutin tersebut Tamtama akan dihadapkan pada beban fisik dan beban psikologis yang berat, serta beresiko mengalami stres yang tinggi akibat perintah hierarkis dan minimnya kontrol terhadap pekerjaan mereka (Sari, 2022). Tamtama sendiri berada dalam hierarki militer yang kompleks di mana mereka cenderung memiliki sedikit kontrol terhadap pengambilan keputusan maupun tugas yang mereka lakukan, hal tersebut dapat mempengaruhi aspek otonomi dan penguasaan lingkungan mereka.

Penjelasan tersebut selaras dengan hasil wawancara kepada staf psikologi Lanud yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada MG, bahwa kondisi kesejahteraan psikologis khususnya pada pangkat Tamtama sangat tergantung pada penguasaan lingkungan dan atasannya, karena masing-masing atasan memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda. Terkadang ada atasan yang merangkul bawahannya dan ada yang menitik beratkan beban kerja pada Tamtama, hal tersebut dikarenakan sistem hierarki militer yang mana tiap kali komandan memberikan instruksi atau arahan, maka instruksi tersebut akan terus turun ke bawah sampai dengan Tamtama sebagai pelaksana utama di lapangan.

Beban tugas berat, kurangnya rasa syukur, serta kurangnya otonomi yang dialami oleh Tamtama telah ditemukan dapat menimbulkan masalah-masalah psikologis salah satunya adalah *Psychological Well-Being* (PWB). Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian Hernandez et al. (2021) yang menemukan bahwa beban tugas yang berat dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis individu. Selain itu, Yang & Zhao (2018) juga menemukan bahwa kurangnya otonomi dapat berdampak buruk pada kesejahteraan individu. Sejalan dengan temuan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Chargualaf & Elliot (2019) menunjukkan bahwa anggota militer dengan beban kerja yang tinggi serta kurangnya otonomi dapat memiliki resiko lebih besar dalam mengalami masalah kesehatan mental, termasuk tingkat stres yang tinggi dan penurunan kesejahteraan psikologis. Kemudian, meta-analisis yang dilakukan oleh Portocarrero et al. (2020) menyimpulkan bahwa rasa syukur merupakan variabel yang memainkan peran dasar yang penting terhadap kesejahteraan psikologis yang dialami oleh individu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa masalah-masalah yang dihadapi Tamtama beresiko mengganggu kesejahteraan psikologis mereka.

Gambaran tersebut tercermin dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Prayana (2015) terkait *Psychological Well-Being* pada TNI AD dengan total responden 129 personil militer menunjukkan hasil bahwa 60% prajurit tergolong dalam kategori *Psychological Well-Being* yang

rendah pada prajurit TNI AD, sedangkan 40% sisanya menunjukkan hasil kesejahteraan psikologi yang tinggi dengan jabatan yang lebih tinggi seperti Bintara dan Perwira, hal tersebut disebabkan oleh beban kerja dan tanggung jawab di lingkungan militer. Militania & Diantina (2019) dalam penelitiannya pada Prajurit TNI AD Yonif Raider X Pasca Penugasan menunjukkan hasil bahwa 95 orang tergolong memiliki tingkat *psychological well-being* yang tinggi sedangkan 35 orang tergolong memiliki tingkat *psychological well-being* yang rendah.

Sementara itu, Ryff (1989) memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan psikologis atau *psychological well-being* (PWB) terdiri dari 6 dimensi yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Tamtama sering kali menghadapi tantangan dalam dimensi otonomi dan penguasaan lingkungan karena mereka tidak memiliki kebebasan dalam menentukan tugas yang mereka jalankan yang bisa mempengaruhi kepuasan hidup dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Masalah PWB yang muncul pada anggota TNI jika tidak ditangani dengan baik akan memberikan dampak negatif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al. (2020) yang menjelaskan bahwa anggota militer yang tidak memiliki kemampuan menguasai lingkungan akan menggunakan mekanisme koping negatif yang salah, seperti penyalahgunaan narkoba dan kecanduan merokok. Aisyah et al. (2020) melakukan penelitian dan hasil dari penelitian tersebut, terdapat 90 responden dengan sebanyak 33% prajurit Indonesia mengalami stres kerja dan memilih merokok sebagai koping untuk menghilangkan stres.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi PWB diantaranya adalah; dukung sosial, *work-life balance*, dan *personality*. Pertama dukungan sosial mengambil peran penting dalam PWB, Putri & Aviani (2024) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan PWB pada mahasiswa tingkat akhir, semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka akan semakin tinggi juga tingkat PWB pada mahasiswa. Rahmi (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi berperan penting dalam menjaga PWB pada pekerja, ketidakseimbangan dapat menyebabkan stres yang berkepanjangan, mengurangi kontrol diri, dan akhirnya dapat merusak kesejahteraan psikologis. Terakhir *personality* Bua & Huwae (2023) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa dimensi kepribadian yang berpengaruh terhadap PWB yaitu *extraversion openness to experience* dan *conscientiousness* memiliki hubungan erat dengan PWB. Dengan kata lain individu dengan tingkat neurotisisme yang rendah dan tingkat ekstroversi yang tinggi lebih cenderung memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih baik.

Diantara faktor yang telah disampaikan sebelumnya, salah satu faktor yang secara umum telah terbukti memiliki pengaruh yang positif terhadap PWB adalah dukungan sosial. Menurut Ryan et al. (2008) dukungan sosial yang kuat dari rekan kerja, atasan, dan keluarga terdapat korelasi positif dengan hubungan interpersonal yang lebih baik dalam menurunkan gangguan psikologis pada personal militer. Berdasarkan teori Ryff (1989) salah satu yang menjadi faktor penting yang mempengaruhi PWB adalah dukungan sosial. Dukungan sosial yang diberikan secara optimal dapat membantu militer mengatasi stres secara lebih adaptif dan mencegah dampak negatif terhadap kesejahteraan psikologis mereka.

Dukungan sosial (*social support*) sendiri merujuk pada berbagai bentuk dukungan yang diperoleh dari berbagai macam sumber, seperti keluarga, teman, atau rekan kerja. Dukungan yang diberikan tersebut akan memberikan fungsi untuk memberikan rasa aman, membantu dalam menyelesaikan masalah dan menyediakan dukungan emosional (Cohen & Wills, 1985).

Sarafino & Smith (2014) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan kondisi dimana individu mendapatkan kenyamanan, penghargaan, dan sebuah bantuan dari berbagai aspek dukungan dari individu yang lainnya.

Ketika tidak adanya dukungan sosial pada anggota militer khususnya pada anggota militer dengan pangkat Tamtama, hal tersebut akan menyebabkan mereka merasa terisolasi dan kurang mampu dalam mengatasi tekanan dan beban yang mereka alami dalam menghadapi tugas, dengan kata lain hal tersebut dapat memperburuk kesejahteraan psikologis dan meningkatkan risiko gangguan mental (Ozbay et al., 2007). Selain itu juga Elliott & Gramling (1990) memberikan penjelasan bahwa individu dengan kondisi kurang mendapat dukungan sosial akan memberikan dampak lebih banyak merasakan tekanan mental serta kecemasan. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial berpotensi menjadi variabel yang penting untuk kesejahteraan psikologis dalam konteks militer.

Meskipun secara umum penelitian tentang PWB ini sudah banyak diteliti, namun penelitian mengenai topik ini dalam konteks militer masih terbatas. Adapun, penelitian-penelitian terdahulu hanya berfokus pada anggota yang berpangkat lebih tinggi dari Tamtama. Sedangkan permasalahan yang dialami oleh Tamtama lebih kompleks, karena mereka berada di lapangan menghadapi tantangan unik dan berbeda daripada pangkat lain seperti penguasaan lingkungan, mengalami tekanan kerja yang lebih banyak dan langsung, serta kurangnya otonomi dibandingkan dengan anggota berpangkat tinggi. Berdasarkan masalah ini, melakukan penelitian dengan topik ini penting untuk didalami. Karena, adanya dukungan sosial yang mereka terima dari atasan, rekan kerja, serta keluarga dapat berpotensi memiliki peran yang penting dalam menjaga kesejahteraan psikologis mereka.

Dalam konteks militer khususnya pada TNI AU, dukungan sosial menjadi sebuah bentuk bantuan yang bisa datang dari rekan satuan, atasan, dan keluarga yang ada di rumah. Dukungan sosial dalam lingkungan militer penting untuk membantu anggota dalam menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kehidupan sehari-hari menjalankan tugas sebagai militer yang memungkinkan kondisi penuh tekanan. Berdasarkan survei yang dilakukan pada 18 anggota Tamtama yang bertugas di Lanud Abdulrachman Saleh Malang, didapatkan bahwa aspek paling bermasalah adalah *autonomy* dan *personal growth* karena mayoritas responden merasa kurang memiliki kontrol atas keputusan mereka dan kurang merasakan pertumbuhan diri dalam pekerjaan. Aspek yang paling positif adalah *purpose in life*, karena hampir semua responden merasa memiliki tujuan hidup yang jelas yang mana pada kondisi tertentu Tamtama sangat memungkinkan untuk mendapat dukungan sosial dari atasan atau rekan seperjuangan akan tetapi hal tersebut kembali kepada masing-masing individu yang berpangkat Tamtama, seberapa baik individu tersebut menguasai lingkungan dan seberapa banyak jaringan sosial yang dimiliki individu.

Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini mengisi celah dengan mengeksplorasi hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada Tamtama TNI AU Lanud Abdulrachman Saleh Malang dengan memberikan batasan masalah pada penelitian ini hanya pada Tamtama, karena dalam penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pangkat yang lebih tinggi seperti Bintara dan Perwira, yang memiliki otonomi lebih besar dan akses lebih luas terhadap sumber daya dukungan sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimana hubungan dukungan sosial dengan *psychological well-being* (PWB) pada anggota Tamtama TNI AU Lanud Abdulrachman Saleh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada anggota

Tamtama TNI AU di Lanud Abdulrachman Saleh, serta mengeksplorasi bagaimana dukungan sosial rekan kerja, atasan, dan keluarga dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka. Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara dukungan sosial dan PWB dalam ranah militer terkhusus pada pangkat Tamtama yang masih kurang dikaji dalam psikologi militer. Kemudian, secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak TNI AU dalam mengambil langkah untuk mengurangi permasalahan kesejahteraan psikologis Tamtama.

Psychological Well-Being (PWB)

Ryff (1989) mendefinisikan *Psychological Well-Being* sebagai sebuah pencapaian penuh dari potensi psikologi individu di mana individu tersebut mampu dengan lapang dada menerima segala kelemahan yang dimiliki serta mampu untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kekuatan yang ada pada dirinya tersebut. Pencapaian tersebut dapat ditunjukkan dengan individu yang sudah tidak tergantung pada orang lain dan dapat mengambil keputusan dan menentukan arah serta mampu terhadap keyakinan dirinya sendiri.

Teori terkait *Psychological Well-Being (PWB)* dikembangkan oleh Ryff (1989), merupakan tercapainya potensi individu ataupun kemampuan individu dalam menerima diri secara penuh, dengan memiliki tujuan hidup yang jelas, menjalin pertemanan, dapat mengontrol lingkungannya, mandiri, dan terus mewujudkan kemampuan dirinya sendiri. Selaras dengan penjelasan tersebut, Ryff & Keyes (1995) menjelaskan terkait PWB yaitu perasaan yang dirasakan, sehingga dalam melakukan kegiatan apapun itu individu dapat mengungkapkan perasaan yang dialami dan dimilikinya. Kesejahteraan seseorang dapat dilihat ketika dirinya memperoleh kesenangan dan merasa puas, sehingga hal ini dapat menjadi sebuah alasan seseorang dalam menjalani dan menikmati kehidupan. Huppert (2009) menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologis mencakup beberapa dimensi dalam kehidupan yang berjalan dengan baik, yang melibatkan perasaan positif serta kemampuan individu untuk bermanfaat secara efektif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Psychological Well-Being* adalah kondisi di mana individu mampu mencapai potensi terbaiknya secara psikologis, individu tersebut mampu dan bisa menerima segala bentuk kekurangan dan kelemahan dirinya secara lapang dada dengan terus mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Individu dengan PWB yang baik akan merasa puas dengan hidupnya, bisa menikmati yang ia lakukan dan merasakan kesejahteraan dalam berbagai aspek kehidupan.

Dimensi Psychological Well-Being

Ryff (1989) menyebutkan bahwa kesejahteraan psikologis ini didasarkan pada kapasitas individu untuk berfungsi secara positif dalam setiap perkembangannya, terdapat enam dimensi *Psychological Well-Being* diantaranya adalah sebagai berikut.

1. **Penerimaan Diri (*self-Acceptance*)**

Tingkat di mana individu memiliki pandangan positif terhadap dirinya sendiri baik dirinya yang dulu dan dirinya yang sekarang, individu yang dapat menerima dirinya sendiri merupakan individu yang memiliki kemampuan dalam menerima serta menyadari bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya.

2. **Hubungan Positif dengan Orang Lain (*positive relation with others*)**

Kemampuan untuk membentuk dan menjaga hubungan yang erat, sehat, hangat, dan berkualitas akan dapat menumbuhkan kepercayaan dan kelekatan yang berarti dengan orang yang tepat.

3. Otonomi (*Autonomy*)
Kemandirian dalam mengambil keputusan dan bertindak merupakan sebuah kemampuan percaya diri yang dimunculkan individu yang dapat mencapai aktualisasi diri dan keberfungsian penuh terhadap kepercayaan dan kemandiriannya. Ciri-ciri individu yang dapat menunjukkan otonomi dalam dirinya adalah dengan memiliki kemampuan untuk mandiri, tidak tergantung pada orang lain, mampu berada dalam tekanan sosial, dapat menyesuaikan perilaku yang disesuaikan dengan nilai nilai serta dapat mengevaluasi dirinya sendiri.
4. Penguasaan Lingkungan (*Environmental Mastery*)
Kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan lingkungan dengan efektif. Individu yang mampu untuk menunjukkan penguasaan lingkungan merupakan individu yang memiliki karakteristik seperti menguasai dan berkompeten mengatur lingkungannya.
5. Tujuan Hidup (*Purpose in Life*)
Keberhasilan dalam menemukan makna dan tujuan hidup individu diartikan sebagai kemampuan individu dalam menentukan tujuan hidup dan menemukan makna hidup yang berarti, kualitas hidup individu yang memiliki tujuan yang jelas dapat meliputi beberapa hal diantaranya; memiliki arah tujuan hidup yang jelas, percaya bahwa kehidupan masa lalu dan kini memiliki pengalaman yang dapat diambil, berpegang pada keyakinan diri, dan memiliki tujuan akhir dalam hidup.
6. Pertumbuhan Pribadi (*Personal Growth*)
Seseorang akan terus tumbuh bukan hanya dengan sifat yang telah dia miliki melainkan juga mempertahankan serta mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya, sehingga dapat mewujudkan diri yang sebenarnya dan mencapai potensi diri yang diinginkannya.

Faktor Faktor *Psychological Well-Being*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ryff (1989) menyebutkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi PWB individu diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Usia
Usia dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan psikologis dari individu, hal tersebut menunjukkan korelasi antara dua dimensi kesejahteraan psikologis individu yaitu pada dimensi penguasaan lingkungan (*Environmental Mastery*) dan kemandirian (*Autonomy*). Semakin bertambah usia maka semakin tinggi tingkat penguasaan lingkungan yang dimiliki, dengan kemampuan untuk menguasai lingkungan maka individu mampu mengelola lingkungannya agar sesuai dengan dirinya.
2. Jenis kelamin
Jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis Ryff & Keyes (1995) menjelaskan bahwa baik laki laki cenderung memiliki kesejahteraan yang rendah dibanding perempuan. Hal ini berkaitan dengan salah satu dimensi kesejahteraan psikologis yaitu hubungan positif dengan orang lain, perempuan cenderung memiliki kemampuan dalam mengekspresikan emosi serta menjalin hubungan sosial dengan orang lain.
3. Status sosial ekonomi
Status sosial dan ekonomi merupakan faktor yang berhubungan dengan dimensi penerimaan diri (*self-Acceptance*), penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi, dan tujuan hidup. Individu dengan status sosial ekonomi yang rendah akan lebih sering membandingkan dengan orang yang status sosial ekonominya lebih tinggi, hal tersebut akan memberikan dampak kepada individu pada beberapa dimensi seperti penerimaan diri, kurangnya penguasaan lingkungan, dan tidak memiliki tujuan hidup. Sehingga

individu dengan status sosial ekonomi yang rendah memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang rendah dan individu dengan status sosial ekonomi yang tinggi akan memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi.

4. Jaringan sosial dan dukungan sosial

Jaringan sosial ini bermakna pada kualitas dan kuantitas aktivitas yang dilakukan individu ketika berinteraksi dengan teman-temannya ataupun saat menjalin hubungan dengan orang-orang di sekitarnya. Faktor ini berkaitan erat dengan hubungan positif dengan orang lain, dengan kata lain semakin baik hubungan individu dengan individu yang lainnya maka semakin berkualitas jaringan sosialnya yang akan berdampak dalam meningkatkan dukungan sosial yang diterima. Dukungan sosial yang diterima bisa dalam bentuk emosional seperti perhatian dan kepedulian, dukungan penghargaan yang membuat individu merasa dihargai, dukungan instrumental dalam bentuk bantuan yang nyata, dan dukungan informasi berupa nasihat atau saran yang membantu individu.

5. Budaya

Terdapat perbedaan kesejahteraan psikologis antara budaya barat dan timur, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa masyarakat barat cenderung lebih individualis, sedangkan untuk masyarakat timur lebih mengutamakan kebersamaan dan interaksi sosial.

6. Evaluasi dan pengalaman hidup

Kesejahteraan psikologis seseorang dipengaruhi oleh pengalaman hidup yang mereka alami pada setiap tahapan kehidupan, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya penelitian dari Ryff & Essex (1992) menemukan bahwa cara individu mengevaluasi dan menginterpretasikan pengalaman hidup mereka berdampak pada kesejahteraan psikologis, terutama pada dimensi hubungan positif dengan orang lain, tujuan hidup dan penguasaan lingkungan.

Dukungan Sosial

Penjelasan terkait dukungan sosial sebagaimana dikemukakan oleh Zimet et al. (1988) adalah persepsi seseorang terhadap dukungan yang diterima berdasarkan sumber dukungan yang berbeda-beda, dukungan dapat diterima dari tiga sumber utama, yaitu keluarga, teman dan *significant other*. Sarafino & Smith (2014) menjelaskan dukungan sosial adalah suatu kondisi kenyamanan, penghargaan, atau sebuah bantuan yang didapatkan individu dari kelompok ataupun individu yang lain. Cutrona dan Russell (1983) menjelaskan tentang dukungan sosial adalah sebuah proses perkembangan individu dalam membangun hubungan sosial, perkembangan harga diri, penyediaan informasi umpan balik, dan dukungan dari individu yang lain yang diberikan secara nyata.

Menurut House (1981) dukungan sosial merupakan sebuah bentuk interaksi yang memberikan manfaat psikologis dan juga secara fisik bagi individu atau kelompok, yang dapat mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan individu terutama dalam konteks pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Uchino (2009) menjelaskan bahwa dukungan sosial adalah sebuah bentuk hubungan interpersonal yang menyediakan bantuan emosional, informasi, dan bantuan instrumental yang penting bagi individu, karena dukungan sosial tidak hanya akan membantu individu dalam mengatasi stres akan tetapi juga dapat berkontribusi pada kesehatan fisik dan mental secara keseluruhan.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa dukungan sosial merupakan sebuah bentuk interaksi antara individu yang satu dengan yang lainnya, yang bisa diberikan dari atasan kepada bawahan, kepada anggota keluarga, dan kepada individu yang ada disekitarnya dengan harapan

hal tersebut dapat membantu individu merasa lebih baik, baik dalam aspek psikologis ataupun fisik.

Dimensi Dukungan Sosial

Menurut Zimet et al. (1988) menyebutkan terdapat 3 dimensi terkait dukungan sosial yang di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Keluarga (*Family*)
Dukungan keluarga merupakan sebuah dukungan yang didapat oleh individu berupa bantuan, nasihat, dan penghargaan yang diberikan oleh keluarga dari individu itu sendiri.
2. Teman (*Friends*)
Dukungan teman adalah dukungan yang diberikan dalam bentuk bantuan, kepedulian, empati, kehadiran dan penghargaan yang diberikan oleh lingkungan sosial non-keluarga.
3. Orang Terdekat (*Significant Others*)
Dukungan orang terdekat biasanya berupa bantuan, kenyamanan, saran dari lingkungan terdekat individu yang memiliki hubungan personal yang kuat.

Faktor Dukungan Sosial

Sarafino & Smith (2011) menjelaskan bahwa tidak semua individu bisa memperoleh dukungan sosial dari sekitarnya, hal tersebut ditentukan dari beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penerima dukungan (*Recipients*)
Individu akan menerima dukungan sosial jika individu tersebut mampu dalam melakukan beberapa hal yang memicu orang lain untuk memberikan dukungan terhadap dirinya. Maksudnya adalah ketika individu mampu untuk melakukan hal hal baik dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, menolong dan membantu orang lain yang membutuhkan bantuan atau dukungan serta menunjukkan dan membiarkan orang lain membantu dirinya untuk memberikan dukungan atau pertolongan jika memang berada dalam kondisi membutuhkan bantuan atau dukungan. Seseorang tidak mungkin akan mendapat pertolongan dari orang lain jika dia tidak ramah dan tidak asertif atau terbuka dengan orang lain jika dia sedang membutuhkan pertolongan atau dukungan, karena hal ini akan menjadi bagian yang hidup berdampingan dengan individu dengan adanya hubungan timbal balik dengan orang-orang yang ada di sekitarnya.
2. Penyedia dukungan (*Providers*)
Makna dari *providers* disini adalah orang terdekat dari individu yang diharapkan mampu dan dapat menjadi sumber dalam memberikan dukungan sosial. Dalam kondisi tertentu individu mungkin tidak mendapat dukungan sosial dikarenakan orang yang seharusnya menjadi sumber untuk memberikan dukungan sosial mungkin berada dalam kondisi yang sama dengan individu, bisa saja orang yang seharusnya memberikan dukungan sosial itu sedang dalam kondisi yang kurang baik, sedang mengalami *stress*, atau kondisi-kondisi tertentu yang membuatnya tidak menyadari bahwa ada orang yang sedang membutuhkan bantuannya.
3. Komposisi dan struktur jaringan sosial
Komposisi dan struktur jaringan sosial merupakan sesuatu yang dimiliki individu dengan orang-orang yang berada di sekitarnya baik keluarga ataupun lingkungannya. Hubungan ini dapat dilihat dari beberapa hal yaitu: dilihat dari ukuran, berapa jumlah orang yang sering berhubungan dengan individu. Dilihat dari frekuensi hubungan, seberapa sering individu melakukan pertemuan dengan orang-orang itu. Komposisi,

apakah orang tersebut merupakan anggota keluarga, teman, rekan kerja atau yang lainnya. Berikutnya intimasi, hal ini dapat dilihat dari hubungan individu dan tingkat kepercayaan satu dengan yang lainnya.

Hubungan Dukungan Sosial dengan *Psychological Well-Being*

Muttaqinah & Novitasari (2015) dalam penelitiannya pada guru sekolah luar biasa menemukan bahwa dukungan sosial yang bersumber dari keluarga merupakan sumber dukungan yang paling besar dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis guru sekolah luar biasa, dukungan sosial membantu individu merasa lebih tenang dan mampu untuk menghadapi tekanan kerja dalam lingkungan kerja yang penuh dengan tantangan terkhusus dari keluarga. Sisbandi & Kusumiati (2024) menjelaskan dalam hasil penelitiannya terkait dukungan sosial dan *burnout* pada perawat rumah sakit bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu individu untuk menurunkan tingkat *burnout* dalam pekerjaan, terdapat hubungan dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis

Dukungan sosial memiliki hubungan erat dengan peningkatan *Psychological Well-Being* karena mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia akan koneksi sosial (*relatedness*), sesuai dengan teori *self-determination theory* dari (Deci & Ryan, 2000). Dukungan sosial membantu manusia untuk merasakan kebermaknaan hidup, keberdayaan, dan pengendalian diri, sehingga dapat meningkatkan dimensi-dimensi PWB, seperti *self-acceptance*, *positive relations with others*, dan *purpose in life* (Ryff, 1989). Penelitian Schmutte & Ryff (1997) mengungkapkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan dengan berbagai dimensi PWB: dimensi *self-acceptance* dan *environmental mastery*, dukungan dari keluarga dapat membuat individu lebih mampu untuk menerima kekurangannya sendiri dan mengelola lingkungannya secara efektif. Dimensi *positive relations with others*, dukungan dari rekan sejawat dapat memperkuat ikatan sosial yang positif dan meningkatkan kepercayaan individu di tempat kerja. Dimensi *purpose in life* dan *personal growth*, dukungan dari atasan memberikan motivasi untuk terus belajar dan berkembang, sehingga individu merasa bahwa hidupnya memiliki tujuan yang jelas.

Ohlsson et al. (2024) menemukan bahwa dukungan sosial akan memberikan pengaruh khususnya dukungan yang diberikan berasal dari keluarga dan lingkungan kerja, hal ini akan berkorelasi positif dengan peningkatan kesejahteraan psikologis pada personal Tamtama. Tentara dengan tingkat dukungan sosial yang tinggi dapat lebih mampu untuk menghadapi segala bentuk tantangan di lingkungan militer. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga, rekan kerja, atau atasan dapat memberikan pengaruh signifikan pada kemampuan individu dalam menghadapi tekanan dan tantangan. Dalam konteks militer, dukungan sosial berperan sebagai faktor yang membantu anggota TNI AU khususnya pada tamtama untuk menghadapi tugas-tugas berat, meningkatkan keseimbangan emosional, serta menciptakan rasa percaya diri dan motivasi dalam menjalani kehidupan.

Oleh karena itu kerangka berpikir penelitian ini berlandaskan pada hubungan antara variabel dukungan sosial sebagai faktor eksternal yang signifikan dengan kesejahteraan psikologis sebagai hasilnya.

Kerangka Berpikir

Berikut ini merupakan kerangka berpikir :



Hipotesis

Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan *Psychological Well-Being*

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, Sugiyono (2013) menjelaskan terkait penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang berfokus dengan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan angka dan kemudian menganalisis data yang diperoleh dengan salah satu prosedur statistik. Pada penelitian kuantitatif ini menggunakan metode korelasi karena juga bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel yang digunakan yaitu variabel *psychological well-being* dan variabel dukungan sosial. Sarwono (2018) menjelaskan bahwa korelasi merupakan salah satu teknik pengukuran asosiatif atau hubungan yang bertujuan untuk mengukur kekuatan antara dua variabel.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan anggota Tamtama pada TNI AU Lanud Abdurachman Saleh Malang dengan jumlah total populasi yang tidak bisa diberitahukan kepada peneliti, jumlah minimal sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin untuk populasi dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) 5% karena total asumsi jumlah diperkirakan 137 anggota Tamtama di Lanud Abdurachman Saleh yang tersedia pada saat pengambilan data. Dengan demikian jumlah sampel yang diperoleh adalah 102 anggota.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: berstatus sebagai anggota Tamtama dengan pangkat Praka, Pratu dan Prada yang berada berada dilokasi pada saat pengambilan data dan tidak dalam masa tugas. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa *convenience sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam *non-probability sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kemudahan akses dan ketersediaan responden. Dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek yang paling mudah dijangkau, tanpa mempertimbangkan apakah sampel tersebut mewakili populasi secara keseluruhan.

Berikut merupakan tabel demografi sebagaimana jumlah responden yang diperoleh dari penelitian ini.

Tabel 1. Data Demografi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-Laki	102	100 %
Total	102	
Pangkat		
Praka	19	18,6 %
Pratu	46	36,3 %
Prada	37	45,1 %
Total	102	100 %
Satuan		
Wing udara	1	1 %
Disops	4	3,9 %
Dislog	15	14,7 %
Dispers	3	2,9 %
RSAU	5	4,9 %
Skadud 4	5	4,9 %
Skadud 21	9	8,8 %
Skadud 32	6	5,9 %
Skatek 022	27	26,5 %
Sathanlan	6	5,9 %
Dissus	3	2,9 %
Satsik	8	7,8 %
Satpomau	10	9,8 %
Total	102	100 %

Berdasarkan data demografi pada tabel 1, dapat diketahui bahwa 100% responden adalah anggota Tamtama laki-laki dengan jumlah responden yang sudah berpartisipasi yaitu 102 anggota Tamtama dari pangkat yang beragam dari Pratu, Prada dan Praka, dengan dominasi anggota Tamtama yang berpangkat Prada yaitu sebanyak 46 atau 45,1% dengan asal satuan paling banyak berpartisipasi yaitu Skatek 022 dengan total 26,5%.

Instrumen Penelitian

Skala dalam penelitian ini menggunakan instrumen dari masing masing variabel yaitu skala dukungan sosial dan skala *psychological well-being*. Variabel dukungan sosial dapat didefinisikan sebagai sumber daya yang diperoleh dari interaksi sosial yang dapat memberikan rasa aman, kenyamanan, dan bantuan untuk mengatasi stres. Dukungan sosial dalam penelitian diukur menggunakan *Multidimensional Scale Of Perceived Social Support* (MSPSS) dikembangkan oleh Zimet et al. (1988), skala ini sudah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia oleh penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani et al. (2022) menemukan MSPSS merupakan skala dukungan sosial dengan total 12 item dari masing-masing dimensi dukungan sosial yaitu *significant others* (SO), *family* (FA), dan *friends* (FR) skala ini memiliki konsistensi internal *alpha cronbach* sebesar 0,85 yang menunjukkan kategori sangat tinggi.

Sementara itu, variabel *Psychological well-being* (PWB) didefinisikan sebagai kondisi psikologis positif individu yang ditandai dengan terpenuhinya beberapa dimensi yang

mengindikasikan kesejahteraan psikologis. *Psychological well-being* dapat diukur menggunakan *Ryff Psychological Well-Being Scale* (RPWB) yang mencakup dari enam dimensi diantaranya adalah penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi adapun skala yang dibuat oleh Ryff ini sudah diadaptasi kedalam bahasa Indonesia dan diuji validitas konstruk instrumen tersebut oleh Revelia (2018).

Tabel 2. Reliabilitas Alat Ukur

Variabel	Jumlah Item Valid	Indeks Reliabilitas (Cronbach α)	Korelasi Item - Total
Dukungan sosial	12	0.947	0.596 – 0.825
<i>Psychological well-being</i>	34	0.840	-0.059 – 0.613

Pada tabel 2 menampilkan skor reliabilitas alat ukur, skor pada setiap item pada variabel dukungan sosial berada diatas 0.3 sehingga dikatakan seluruh item pada variabel dukungan sosial adalah valid dengan nilai reliabilitas adalah 0.947 yang mana nilai tersebut memenuhi nilai minimum untuk data bisa dikatakan reliabel yaitu 0.7. sedangkan untuk variabel PWB terdapat nilai yang dibawah 0.3 pada 13 item dengan nilai reliabilitas yaitu 0.840. berdasarkan data tersebut seluruh item pada variabel dukungan sosial dapat dikatakan reliabel

Prosedur Penelitian dan Analisis Data

Prosedur penelitian dan analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yang diantaranya yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti menyusun proposal dengan melakukan kajian teoritik untuk menetapkan rumusan masalah, menentukan landasan teori yang dapat digunakan, menentukan instrumen penelitian dan metode yang akan digunakan. Selain itu peneliti juga mencari informasi terkait data Ring 2 dan dinas yang berada di area Ring 2 Lanud Abd. Saleh Malang, diantaranya ada beberapa dinas yang bertugas yaitu; Wing Udara, Dinas Operasional, Dinas Logistik, Dinas Personel, RSAU, Skadron Udara 4, Skadron Udara 21, Skadron Udara 32, Skadron Udara 022, Satuan Pertahanan Lanud, Dinas Khusus, Satuan Musik, dan Satuan POM AU.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan pengambilan data penelitian melalui beberapa proses perizinan yang perlu dipersiapkan diantaranya adalah proses pengurusan surat izin penelitian skripsi, menyerahkan surat izin ke Dinas Personel Lanud Abd. Saleh Malang sampai dengan surat diproses dan surat turun sekitar 1 bulan, menunggu surat nota dinas sebagai perantara untuk dinas lain yang bertugas di Ring 2 Lanud Abd. Saleh sekitar 1 bulan setelah nota dinas turun maka disebarakan ke dinas yang mana di dalam surat tersebut terdapat link *google form* yang nantinya akan diisi oleh para tentara dengan pangkat Tamtama yang berada di Lanud Abdulrachman Saleh, berdasarkan surat nota dinas yang sudah disebarakan tersebut maka masing-masing anggota Tamtama yang bertugas pada dinas-dinas tersebut akan mengisi secara serentak pada tanggal dan waktu yang sudah ditentukan. Setelah data terkumpul akan melalui tahapan-tahapan pengolahan data

meliputi: pemeriksaan data, yang ditujukan untuk memeriksa konsistensi jawaban dan kelengkapan. Pengkodean data untuk mempermudah proses analisis statistik, seperti memberikan label angka pada setiap respon kuesioner.

3. Tahap Analisa

Analisis statistik untuk proses ini menggunakan perangkat lunak statistik untuk analisis data dengan menggunakan *Jeffrey's Amazing Statistic Program (JASP)* yang merupakan sebuah program komputer statistik yang dapat melakukan perhitungan statistik secara cepat dan efisien. Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif seperti: analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik responden dan distribusi data, seperti: mean, median, modus, dan standar deviasi. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel dengan menggunakan korelasi Spearman. Korelasi Spearman digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel variabel independen / X (dukungan sosial) dengan variabel dependen / Y (*Psychological well-being*).

HASIL PENELITIAN

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota TNI Angkatan Udara yang berpangkat Tamtama mulai dari Prada, Pratu, dan Praka yang bertugas di ring 2 Lanud Abd. Saleh. Penelitian ini mendapatkan total responden 102 lebih dari jumlah responden yang ditentukan pertama yaitu 80 responden yang semuanya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisikan “iya” pada *informed consent* yang ada di *google form*

Berikut ini merupakan deskripsi dari data yang dianalisis meliputi nilai mean, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maximum.

Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian

	Dukungan Sosial	<i>Psychological well-being</i>
Valid	102	102
Mean	63	124
Std. Deviation	17	11
Minimum	12	103
Maximum	84	153

Tabel diatas menunjukkan nilai dari mean, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel dukungan sosial dan *psychological well-being*. Nilai mean dari dukungan sosial adalah 63, standar deviasi yang diperoleh adalah sebesar 16, dengan skor responden dukungan sosial adalah dengan rentang 12-84. Variabel *psychological well-being* menunjukkan nilai mean 124, standar deviasi sebesar 11, dan skor responden yang didapatkan adalah berada pada rentang 103-153.

Berikut ini merupakan tabel uji normalitas variabel dukungan sosial dan variabel *psychological well-being* dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Test	Statistic	p
Dukungan sosial	Kolmogorov-Smirnov	0.164	0.008
<i>Psychological well-being</i>	Kolmogorov-Smirnov	0.109	0.178

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan bahwa nilai variabel dukungan sosial tidak normal karena nilai p kurang dari 0,05 sedangkan skor normalitas dari variabel dukungan sosial adalah 0,008. Nilai variabel PWB yang didapatkan bahwa nilai variabel terdistribusi normal karena nilai p lebih dari 0,05 dengan skor sebesar 0,178. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa variabel dukungan sosial tidak terdistribusi normal sedangkan variabel PWB dapat terdistribusi normal. Ghasemi & Zahediasl (2012) menjelaskan bahwa jika data tidak memenuhi asumsi normalitas bisa menggunakan analisis non-parametrik. Oleh karena itu uji asumsi dilakukan dengan menggunakan metode non-parametrik Spearman.

Tabel 5. Kategorisasi Dukungan Sosial dan *Psychological Well-Being*

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Dukungan sosial	Tinggi	T-Score >50	67	65,68%
	Rendah	T-Score ≤50	35	34,31%
<i>Psychological Well-Being</i>	Tinggi	T-Score >50	45	44,11%
	Rendah	T-Score ≤50	57	55,88%

Kategorisasi yang ditampilkan pada tabel 5 tersebut didasarkan pada penghitungan *t-score*, perhitungan tersebut diperoleh setelah mendapatkan skor mean, standar deviasi, dan *z-score*. Berdasarkan skema perhitungan tersebut, diketahui bahwa skor yang kurang dari 50 dapat dikategorikan rendah, sedangkan skor yang diatas 50 dapat dikategorikan sebagai tinggi. Hal tersebut ditetapkan kepada dua variabel yang digunakan yaitu Dukungan Sosial dan PWB. Pada tabel 5 menunjukkan bahwa pada variabel dukungan sosial anggota dengan skor tinggi berjumlah 67 responden atau 65%, begitu juga dengan anggota dengan skor rendah yaitu berjumlah 35 orang atau 34%. Sedangkan untuk variabel PWB terdapat 45 orang dengan skor tinggi atau 44% dan 57 orang dengan skor rendah atau 55%. Sehingga dapat diketahui bahwa antara kategori tinggi dan rendah dari masing masing variabel tidak ada perbedaan jumlah yang signifikan.

Berikut ini merupakan tabel yang berisikan uji korelasi melalui metode spearman untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 6. Uji Korelasi

	Spearman's rho	p
Dukungan sosial - <i>Psychological well-being</i>	0.383	<.001

Tabel 6 menampilkan hasil uji korelasi dengan menggunakan Spearman's rho, didapatkan bahwa hasil uji hipotesis ini dinyatakan dapat diterima dengan nilai Spearman 0.383 yang

memenuhi signifikan yaitu $p < 0.001$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *Psychological well-being*.

DISKUSI

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis anggota Tamtama TNI AU di Lanud Abdulrachman Saleh, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) pada anggota Tamtama TNI AU di Lanud Abdulrachman Saleh. Dari data yang sudah dianalisis didapatkan hasil uji korelasi Spearman' rho menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima individu maka semakin tinggi kesejahteraan psikologisnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Cohen & Wills (1985) yang menyatakan bahwa dukungan sosial berperan sebagai faktor protektif dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis individu, terutama dalam menghadapi situasi stres yang tinggi.

Dukungan sosial yang dikembangkan oleh Zimet et al. (1988) menekankan pentingnya sebuah dukungan dari keluarga, teman, dan figur signifikan dalam membangun kesejahteraan individu. Disisi lain Sarafino & Smith (2014) menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat diperoleh dari beberapa faktor yaitu berdasarkan penerima dukungan, penyedia dukungan, dan komposisi jaringan sosial. Sementara itu, kesejahteraan psikologis dalam perspektif Ryff (1989) berkaitan tentang aktivitas sehari-hari yang dilakukan individu terkait kemampuan dalam menerima diri apa adanya, pengalaman hidupnya, kemandirian individu dalam mengontrol diri dalam mencapai tujuan dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Anggota Tamtama yang hidup berdampingan satu dengan yang lain seharusnya mendapat sumber dukungan sosial yang lebih besar dari teman, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang bersumber dari teman paling banyak masuk kedalam kategori rendah. Rietschlin (1998) menjelaskan bahwa dukungan dapat berasal dari berbagai sumber diantaranya ada orang yang dicintai, seperti anak, pasangan, orang tua, teman, dan jaringan sosial yang lainnya. Selain itu juga Litwin (2006) menyebutkan bahwa keberadaan keluarga dan jaringan sosial akan memberikan dukungan sosial yang menunjukkan kontribusi dengan peningkatan *psychological well-being*.

Hayati (2024) selaku Kepala staf psikologi Lanud Abdulrachman Saleh, menjelaskan bahwa rata-rata permasalahan yang ada pada Tamtama adalah beban kerja dan adaptasi lingkungan pada anggota Tamtama. Hal tersebut dikarenakan banyaknya muatan yang diberikan kepada mereka dan kurangnya kemampuan dalam beradaptasi dan manajemen diri, serta rata-rata anggota Tamtama adalah lulusan dari SMA yang mana masih belum matang dalam pola pikirnya. Sikap positif yang dimiliki masing-masing individu akan mampu untuk membantu individu dalam beradaptasi dengan lingkungan (Astria & Alfinuha, 2021).

Berdasarkan kategorisasi hasil penelitian, diketahui bahwa pada variabel dukungan sosial ditemukan subjek dengan kategori dukungan sosial yang rendah berjumlah 34,3% sedangkan untuk kategori yang tinggi berjumlah 65,6%. Lebih dari setengah responden memiliki dukungan sosial yang tinggi. Sedangkan untuk variabel PWB, diketahui responden dengan tingkat kesejahteraan psikologis pada kategori tinggi sebesar 44,1% dengan 55,8% berada pada kategori dukungan sosial yang rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun dukungan sosial berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis, faktor lain juga akan memberikan kontribusi dengan kesejahteraan individu. Sebagaimana Ryff & Keyes (1995) menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologis merupakan konsep multidimensi yang

dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor sosial, faktor regulasi emosi, faktor individu lainnya seperti kepribadian dan resiliensi.

Dalam konteks anggota Tamtama TNI AU yang sering menghadapi tekanan kerja yang tinggi, keberadaan dukungan sosial menjadi faktor yang penting dalam menjaga kesejahteraan psikologis mereka. Temuan ini juga menguatkan teori dari (Ryff, 1989), yang menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis melibatkan aspek seperti *self acceptance*, *positive relations with others*, *environmental mastery*, *personal growth*, dan *purpose in life* yang dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini pada dimensi *friends* (FR) jumlah anggota Tamtama dengan pangkat Prada merupakan yang paling banyak dengan jumlah total 19 anggota, kemudian anggota Tamtama dengan pangkat Pratu dengan jumlah total 15 anggota dan 10 anggota Tamtama dengan pangkat Praka. Dukungan dari rekan kerja atau teman (*friends*) dapat memberikan kontribusi dengan aspek *positive relations with others* dalam PWB. Dalam lingkungan militer yang memiliki solidaritas tinggi, dukungan teman dapat membantu individu dalam mengatasi tekanan psikologis akibat tugas dan tanggung jawab yang berat (Adler et al., 2009). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota Tamtama yang memiliki dukungan teman yang tinggi cenderung memiliki hubungan sosial yang positif serta tingkat stres yang lebih rendah, hal ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh Blonigen et al. (2024) menemukan bahwa adanya dukungan sosial yang baik di antara personel militer dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis, meningkatkan kesehatan mental, dan mengurangi resiko gangguan psikologis seperti PTSD dan kecemasan.

Hasil dimensi *significant others* (SO) jumlah anggota Tamtama dengan pangkat terendah adalah Prada dengan total 21 anggota, kemudian anggota Tamtama dengan pangkat Pratu berjumlah 14 dan paling sedikit adalah 8 anggota Tamtama dengan pangkat Praka. Dukungan dari pasangan atau orang yang dianggap penting (*significant others*) berkontribusi dengan aspek *purpose in life* dan *personal growth* dalam PWB. Temuan ini mengindikasikan bahwa anggota Tamtama yang mendapatkan dukungan dari pasangan atau figur penting lainnya memiliki tujuan hidup yang lebih jelas dan motivasi yang lebih besar dalam mengembangkan diri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan interpersonal yang bermakna dapat meningkatkan makna hidup dan kesejahteraan individu (Reis & Gable, 2004). Selain itu studi oleh Guedes et al. (2024) juga menunjukkan bahwa tingkat *burnout* dalam militer dapat dikurangi dengan melalui peningkatan faktor sosial seperti dukungan rekan kerja dan keluarga. *Burnout* yang tinggi sering kali terjadi akibat kurangnya dukungan dari lingkungan kerja, yang menyebabkan penurunan performa dan kesejahteraan psikologis individu.

Hasil dimensi *family* (FA) dengan jumlah anggota paling banyak adalah Prada dengan 19 anggota, kemudian 14 anggota tamtama dengan pangkat Pratu dan paling sedikit adalah anggota Praka dengan jumlah 8 anggota. Dukungan dari keluarga (*family*) berperan penting dalam menciptakan stabilitas emosional dan memberikan rasa aman bagi individu (Sarason et al., 1983). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota Tamtama yang mendapatkan dukungan tinggi dari keluarga memiliki *environmental mastery* dan *self acceptance* yang lebih baik. Hal ini dijelaskan karena dukungan keluarga memberikan sumber daya emosional yang kuat, yang memungkinkan individu untuk lebih mampu mengendalikan lingkungan dan menerima diri mereka sendiri dalam berbagai kondisi (Muthoharoh & Oktaviani, 2022).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sarana & Soetjiningisih (2022) yang mendapatkan adanya hasil hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan *psychological well-being* pada pegawai, yang berarti semakin tinggi tingkat dukungan

sosial maka akan semakin tinggi *psychological well-being*, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah juga *psychological well-being*.

Namun, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan, salah satu kendala utama adalah keterbatasan dalam akses penuh terhadap responden dikarenakan banyak anggota Tamtama yang sedang dalam fase penugasan sehingga tidak dapat turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan tantangan yang diungkapkan oleh Prabowo et al. (2024) yang menyebutkan bahwa keterbatasan akses terhadap personel militer dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian. Selain itu, faktor birokrasi dalam memperoleh persetujuan dan instansi terkait juga menjadi tantangan tersendiri yang membatasi jumlah responden yang dapat diberikan dan mengisi kuesioner. Penggunaan skala RPWB dalam penelitian ini perlu untuk dipertimbangkan karena RPWB tidak dikembangkan untuk lingkungan militer, sehingga belum tentu mencerminkan tekanan, struktur hierarki, atau nilai kedisiplinan yang sangat penting bagi Tamtama

Meski demikian, penelitian ini memiliki keunggulan dalam memberikan wawasan lebih lanjut tentang pentingnya dukungan sosial bagi kesejahteraan psikologis pada anggota militer khususnya pada anggota militer dengan pangkat Tamtama. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada populasi dan pangkat yang lebih tinggi dari pada anggota Tamtama, penelitian ini secara spesifik meneliti konteks militer, yang memiliki tantangan psikologis unik seperti tekanan tugas, disiplin yang ketat, dan keterbatasan dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan yang lebih mendukung kesejahteraan psikologis anggota militer, baik melalui program pendampingan psikologis, pelatihan manajemen stres, maupun peningkatan hubungan sosial di lingkungan kerja.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan, adanya hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan metode Spearman rho's dan diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota Tamtama dengan tingkat dukungan sosial yang tinggi akan memiliki kecenderungan tingkat kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi, begitu juga dengan anggota Tamtama dengan dukungan sosial yang rendah maka akan rendah juga tingkat kesejahteraan psikologisnya.

Implikasi dari penelitian ini memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan praktik di lingkungan militer, khususnya dalam memahami pentingnya dukungan sosial dalam menjaga kesejahteraan psikologis anggota Tamtama TNI AU, dengan memahami bahwa dukungan sosial memiliki hubungan krusial dalam meningkatkan PWB kebijakan instansi dapat lebih diarahkan untuk memperkuat sistem dukungan sosial bagi anggota militer, seperti; program pendampingan psikologis, peningkatan solidaritas di satuan militer, dan program *family gathering*.

Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis seperti faktor kepribadian dan pengalaman kerja. Selain itu penelitian selanjutnya juga bisa menerapkan metode penelitian yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam ataupun dengan pendekatan longitudinal untuk memahami dampak jangka panjang dari dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis.

REFERENSI

- Adler, A. B., Bliese, P. D., McGurk, D., Hoge, C. W., & Castro, C. A. (2009). Battlemind debriefing and battlemind training as early interventions with soldiers returning from Iraq: randomization by platoon. *Journal of Consulting and Clinical Psychology, 77*(5), 928–940. <https://doi.org/10.1037/a0016877>
- Aisyah, D. C., Musthofa, S. B., & Indraswari, R. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada anggota TNI-AD di Yonif Mekanis 201/Jaya Yudha. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5*(3), 248–253.
- Astria, K., & Alfinuha, S. (2021). Menjadi pensiunan optimis dan tangguh: Korelasi optimisme dan resiliensi pada pensiunan angkatan laut Indonesia. *Psycho Idea, 19*(1), 35. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v19i1.7737>
- Bua, S. T., & Huwae, A. (2023). Dimensi big five personality dan psychology well-being mahasiswa rantau asal daerah 3T. *Journal of Psychology and Instruction, 7*(3), 131–139.
- Chargualaf, K. A., & Elliot, B. (2019). Psychological effects of military service: applying research to civilian & academic environments. *OJIN: The Online Journal of Issues in Nursing, 24*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3912/OJIN.Vol24No03Man02>
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. In *Psychological Bulletin* (Vol. 98, Issue 2, pp. 310–357). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.98.2.310>
- Cutrona, C., & Russell, D. (1983). The provisions of social relationships and adaptation to stress. In *Advances in Personal Relationships* (Vol. 1, pp. 37–67).
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. In *Psychological Inquiry* (Vol. 11, Issue 4, pp. 227–268). Lawrence Erlbaum. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara Mabes AU, C. (2024). *Tanda kepangkatan*. Situs Resmi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara. <https://tni-au.mil.id/tentang-kami/tanda-kepangkatan>
- Elliott, T. R., & Gramling, S. E. (1990). Personal assertiveness and the effects of social support among college students. In *Journal of Counseling Psychology* (Vol. 37, Issue 4, pp. 427–436). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.37.4.427>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism, 10*(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Hayati, R. N. (2024). *Wawancara tentang peran dukungan sosial terhadap kesejahteraan psikologis pada anggota tamtama TNI AU* (p. 8 November 2024).
- Hernandez, R., Pyatak, E. A., Vigen, C. L. P., Jin, H., Schneider, S., Spruijt-Metz, D., & Roll, S. C. (2021). Understanding worker well-being relative to high-workload and recovery activities across a whole day: Pilot testing an ecological momentary assessment technique. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 18*(19), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph181910354>
- House, J. S. (1981). *Work stress and social support*. Addison-Wesley Publishing Company.

<https://books.google.co.id/books?id=qO2RAAAAIAAJ>

- Huppert, F. A. (2009). Psychological well-being: Evidence regarding its causes and consequences. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 1(2), 137–164. <https://doi.org/10.1111/j.1758-0854.2009.01008.x>
- Litwin, H. (2006). The path to well-being among elderly Arab Israelis. *Journal of Cross-Cultural Gerontology*, 21(1–2), 25–40. <https://doi.org/10.1007/s10823-006-9019-x>
- Militania, S. B. P., & Diantina, F. P. (2019). Studi literasi psychological well being pada prajurit tni ad yonif raider X pasca penugasan. *Prosiding Psikologi*, Vol 5(2), 805. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/17598>
- Muthoharoh, S., & Oktaviani, S. P. (2022). Hubungan antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis guru sekolah luar biasa. *Jurnal Keperawatan*, 28–36.
- Muttaqinah, A. U., & Novitasari, R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikologis Guru Sekolah Luar Biasa. *Intuisi Jurnal Psikologi*, 7(2), 126–136.
- Ohlsson, A., Nilsson, S., & Larsson, G. (2024). Social and psychological support for military personnel and their families in connection with military deployment: A scoping review and thematic analysis. *Journal of Veterans Studies*, 10(1), 160–172. <https://doi.org/10.21061/jvs.v10i1.533>
- Ozbay, F., Johnson, D. C., Dimoulas, E., Morgan III, C. A., Charney, D., & Southwick, S. (2007). Social support and resilience to stress: From neurobiology to clinical practice. In *Psychiatry* (Vol. 4, Issue 5, pp. 35–40). Matrix Medical Communications.
- Portocarrero, F. F., Gonzalez, K., & Ekema-Agbaw, M. (2020). A meta-analytic review of the relationship between dispositional gratitude and well-being. *Personality and Individual Differences*, 164(November), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2020.110101>
- Prabowo, R. B., Nuraeny, H., & Aridhayandi, M. R. (2024). Penerapan sanksi disiplin bagi anggota resimen iii pasukan pelopor cikeas dalam penegakan disiplin sesuai asas praduga tak bersalah (*presumption of innocence*). 3, 10807–10820.
- Prayana, K. (2015). *Psychological well-being* pada tentara nasional indonesia angkatan darat (tni-ad) makorem 083 baladhika jaya malang, Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Putri, A., & Aviani, Y. I. (2024). Hubungan dukungan sosial dengan psychological well-being pada mahasiswa tingkat akhir di kota bukittinggi. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2), 6.
- Rahmi, F. (2021). Peran *work-life balance* terhadap *psychological well-being* pegawai yang bekerja selama new normal covid-19. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 182. <https://doi.org/10.24014/jp.v17i2.13604>
- Reis, H. T., & Gable, S. L. (2004). *Toward a positive psychology of relationships. Flourishing: Positive Psychology and the Life Well-Lived.*, 129–159. <https://doi.org/10.1037/10594-006>
- Revelia, M. (2018). Uji validitas konstruk pada instrumen ryff's psychological well-being scale dengan metode confirmatory factor analysis (CFA). *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi*

- Dan Pendidikan Indonesia*), 7(1), 8–14.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/jp3i.v7i1.12103>
- Rietschlin, J. (1998). Voluntary association membership and psychological distress. In *Journal of Health and Social Behavior* (Vol. 39, Issue 4, pp. 348–355). American Sociological Assn. <https://doi.org/10.2307/2676343>
- Ryan, R. M., Huta, V., & Deci, E. L. (2008). Living well: A self-determination theory perspective on eudaimonia. *Journal of Happiness Studies: An Interdisciplinary Forum on Subjective Well-Being*, 9(1), 139–170. <https://doi.org/10.1007/s10902-006-9023-4>
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069–1081. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.57.6.1069>
- Ryff, C. D., & Essex, M. J. (1992). The interpretation of life experience and well-being: The sample case of relocation. In *Psychology and Aging* (Vol. 7, Issue 4, pp. 507–517). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0882-7974.7.4.507>
- Ryff, C. D., & Keyes, C. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69, 719–727. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.69.4.719>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology biopsychosocial interactions* (7th editio). Wiley India Pvt. Limited. <https://books.google.co.id/books?id=epJTpWAACAAJ>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2014). *Health psychology: biopsychosocial interactions*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=yPODBgAAQBAJ>
- Sarana, C. A. P. G., & Soetjiningisih, C. H. (2022). Dukungan sosial pegawai dan psychological well-being pada wanita. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13(3), pp XX-XX. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/42289>
- Sarason, I. G., Levine, H. M., Basham, R. B., & Sarason, B. R. (1983). Assessing social support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 127–139. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.44.1.127>
- Sarwono, J. (2018). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (2nd ed., Vol. 2). Suluh Media.
- Schmutte, P. S., & Ryff, C. D. (1997). Personality and well-being: Reexamining methods and meanings. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 73, Issue 3, pp. 549–559). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.73.3.549>
- Sisbandi, A. B., & Kusumiati, R. Y. E. (2024). Dukungan sosial dan burnout pada perawat rumah sakit x. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1280–1289. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2717>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta. www.cvalfabeta.com
- Sulistiani, W., Fajrianti, F., & Kristiana, I. F. (2022). Validation of the indonesian version of the multidimensional scale of perceived social support (MSPSS): A rasch model approach. *Jurnal Psikologi*, 21(1), 89–103. <https://doi.org/10.14710/jp.21.1.89-103>
- Uchino, B. N. (2009). Understanding the links between social support and physical health: A life-span perspective with emphasis on the separability of perceived and received support.

Perspectives on Psychological Science: A Journal of the Association for Psychological Science, 4(3), 236–255. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6924.2009.01122.x>

Yang, F., & Zhao, Y. (2018). The effect of job autonomy on psychological well-being: the mediating role of personal initiative. *Open Journal of Social Sciences*, 6(11), 234–248. <https://doi.org/10.4236/jss.2018.611017>

Zimet, G., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. (1988a). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2

Zimet, G., Dahlem, N., Zimet, S., & Farley, G. (1988b). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment - J PERSONAL ASSESS*, 52, 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2



LAMPIRAN

Lampiran 1. *Blueprint* dan Kuesioner Penelitian RPWB

Blueprint Skala Psychological Well-Being - Ryff's Psychological Well-Being (RPWB)

Aspek	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
<i>Autonomy</i>	1, 2, 4, 5, 6, 7	3	7
<i>Environmental Mastery</i>	9, 11	8, 10, 12, 13, 14, 15	8
<i>Personal Growth</i>	20, 21, 22	16, 17, 18, 19	7
<i>self-Acceptance</i>	24, 25, 26, 27, 28, 29	23	7
<i>Purpose in Life</i>	33, 35	30, 31, 32, 34, 36	7
<i>positive relation with others</i>	37, 38, 40, 41, 43	39, 42	7
Total	24	19	43

Psychological Well-Being - Ryff's Psychological Well-Being (RPWB)

Petunjuk pengerjaan:

No.		Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	A	Saya tidak takut menyatakan pendapat saya bahkan ketika bertentangan dengan pendapat banyak orang.				
2.	A	Umumnya, saya merasa berwenang di situasi di mana saya berada.				
3.	A	Saya tidak tertarik dalam kegiatan yang memperluas pengetahuan saya . *				
4.	A	Banyak orang melihat saya sebagai orang yang penyayang dan penuh kasih.				
5.	A	Saya hidup saat ini dan tidak memikirkan hari esok.				
6.	A	Ketika saya melihat perjalanan hidup saya , saya puas dengan apa yang terjadi.				
7.	A	Keputusan saya biasanya tidak dipengaruhi oleh apa yang dilakukan orang lain.				
8.	EM	Tuntutan kehidupan setiap hari sering membuat saya lesu. *				
9.	EM	Saya pikir merupakan hal yang penting untuk memiliki pengalaman baru yang menantang cara berpikirk saya maupun cara berpikir orang lain.				
10.	EM	Memelihara hubungan dekat merupakan hal yang sulit dan mengecewakan. *				
11.	EM	Saya memiliki arah dan tujuan hidup.				

12.	EM	Pada umumnya, saya percaya diri dan merasa positif tentang diri saya . *				
13.	EM	Saya cenderung cemas apa yang orang lain pikirkan tentangku. *				
14.	EM	Saya tidak begitu cocok dengan orang lain dan lingkungan di sekitar saya . *				
15.	EM	Saya pikir saya belum meningkatkan kemampuan saya . *				
16.	PG	Saya sering merasa sepi karena hanya memiliki beberapa teman dekat untuk berbagi. *				
17.	PG	Aktivitas harian saya terlihat sepele dan tidak penting bagi saya . *				
18.	PG	Saya merasa orang lain yang saya tahu memiliki banyak kehidupan yang mereka inginkan dibandingkan dengan saya . *				
19.	PG	Saya cenderung dipengaruhi oleh orang yang memiliki pendapat kuat. *				
20.	PG	Saya cukup baik dalam mengatur banyak kewajiban di kehidupan sehari-hari.				
21.	PG	Saya merasa bahwa saya banyak berkembang dari waktu ke waktu.				
22.	PG	Saya menikmati percakapan perseorangan ataupun percakapan ramai-ramai dengan anggota keluarga saya ataupun dengan teman saya.				
23.	SA	Saya tidak merasa baik dari apa yang sedang saya capai di dalam hidup. *				
24.	SA	Saya menyukai banyak hal tentang kepribadian saya				
25.	SA	Saya percaya diri dengan pendapat saya meskipun bertentangan dengan pendapat umum.				
26.	SA	Saya sering merasa kewalahan atas kewajiban saya.				
27.	SA	Saya tidak menikmati berada di situasi baru yang mengharuskan saya mengubah cara-cara yang biasa saya lakukan.				
28.	SA	Orang-orang menggambarkan saya sebagai orang yang senang memberi, bersedia berbagi waktu dengan orang lain.				
29.	SA	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan bekerja untuk membuatnya menjadi kenyataan.				
30.	PIL	Di banyak hal, saya kecewa dengan pencapaian hidup saya. *				
31.	PIL	Sulit bagi saya mengutarakan pendapat saya tentang hal yang diperdebatkan. *				
32.	PIL	Saya kesulitan mengatur kehidupan saya dengan cara yang memuaskan. *				

33.	PIL	Bagi saya, kehidupan merupakan proses belajar, berubah, dan berkembang secara terus-menerus.				
34.	PIL	Saya tidak mengalami kehangatan dan mempercayai hubungan dengan orang lain. *				
35.	PIL	Beberapa orang menjalani hidup tanpa tujuan, namun saya bukanlah salah satu dari mereka.				
36.	PIL	Sikap saya terhadap diri sendiri mungkin tidak sepositif kebanyakan orang yang merasa tentang diri mereka. *				
37.	PR	Saya menilai diri saya dengan apa yang saya anggap penting, bukan dengan apa yang orang lain anggap penting.				
38.	PR	Saya mampu membangun lingkungan yang nyaman.				
39.	PR	Saya menyerah untuk melakukan perbaikan besar atau mengubah kehidupan saya beberapa waktu lalu. *				
40.	PR	Saya tahu saya bisa mempercayai teman-teman saya, dan mereka pun tahu mereka bisa mempercayai saya.				
41.	PR	Terkadang saya merasa saya telah melakukan semua di kehidupan saya				
42.	PR	Ketika saya membandingkan diri saya dengan teman dan kenalan saya, hal itu membuat saya merasa lebih baik mengenai keadaan saya. *				
43.	PR	Saya mampu membangun gaya hidup untuk diri saya di mana sesuai dengan yang saya sukai.				

A = *Autonomy*

EM = *Environmental Mastery*

PG = *Personal Growth*

SA = *Self Acceptance*

PIL = *Purpos In Life*

PR = *Positive Relations With Others*

Lampiran 2. *Blueprint* dan Kuesioner Penelitian MSPSS

Blueprint Skala Dukungan Sosial - *Multidimensional Scale Of Perceived Social Support* (MSPSS)

Aspek	Item	Jumlah
Significant others	1, 2, 5, 10	4
Family	3, 4, 8, 11	4
Friends	6, 7, 9, 12	4
Total		12

Dukungan Sosial - *Multidimensional Scale Of Perceived Social Support* (MSPSS)

Petunjuk pengerjaan :

- Lingkari Nomor “1” jika Anda Sangat Tidak Setuju (STS).
- Lingkari Nomor “2” jika Anda Tidak Setuju (TS)
- Lingkari Nomor “3” jika Anda Agak Tidak Setuju (ATS)
- Lingkari Nomor “4” jika Anda Netral (N)
- Lingkari Nomor “5” jika Anda Agak Setuju (AS)
- Lingkari Nomor “6” jika Anda Setuju (S)
- Lingkari Nomor “7” jika Anda Sangat Setuju (SS)

No		Pernyataan	STS	TS	ATS	N	AS	S	SS
1	SO	Ada seorang yang spesial di sekitar saya ketika saya membutuhkan	1	2	3	4	5	6	7
2	SO	Ada seorang yang spesial yang menjadi tempat saya berbagi suka dan duka	1	2	3	4	5	6	7
3	FA	Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya	1	2	3	4	5	6	7
4	FA	Saya mendapatkan bantuan emosional dan dukungan yang saya butuhkan dari keluarga saya	1	2	3	4	5	6	7
5	SO	Saya memiliki seorang yang spesial yang menjadi sumber nyata kenyamanan bagi saya	1	2	3	4	5	6	7
6	FR	Teman-teman saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya	1	2	3	4	5	6	7
7	FR	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika sesuatu berjalan tidak seperti yang seharusnya	1	2	3	4	5	6	7
8	FA	Saya dapat membicarakan masalah-masalah saya dengan keluarga saya	1	2	3	4	5	6	7
9	FR	Saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka	1	2	3	4	5	6	7
10	SO	Ada seseorang spesial dalam kehidupan saya, yang peduli dengan perasaan-perasaan saya	1	2	3	4	5	6	7
11	FA	Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam mengambil keputusan.	1	2	3	4	5	6	7

12	FR	Saya dapat membicarakan masalah-masalah saya dengan teman-teman saya	1	2	3	4	5	6	7
----	----	--	---	---	---	---	---	---	---

SO = Significant Others

FA = Family

FR = Friends



Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Skala MSPSS

Item	Coefficient α	Item-rest correlation
D1	0.945	0.672
D10	0.940	0.825
D11	0.941	0.792
D12	0.948	0.596
D2	0.942	0.781
D3	0.941	0.798
D4	0.942	0.773
D5	0.940	0.812
D6	0.940	0.823
D7	0.946	0.638
D8	0.942	0.778
D9	0.942	0.755

Hasil Uji Validitas RPWB

Item	Coefficient α	Item-rest correlation
P1	0.843	0.049
P10	0.832	0.489
P11	0.835	0.431
P12	0.855	-0.549
P13	0.832	0.492
P14	0.831	0.549
P15	0.832	0.505
P16	0.829	0.608
P17	0.830	0.556
P18	0.829	0.590
P19	0.836	0.329
P2	0.842	0.124
P20	0.832	0.525
P21	0.832	0.537
P22	0.833	0.479
P23	0.840	0.181
P24	0.833	0.527
P25	0.840	0.185

P26	0.854	-0.496
P27	0.855	-0.486
P28	0.836	0.356
P29	0.833	0.482
P3	0.832	0.473
P30	0.834	0.399
P31	0.832	0.501
P32	0.830	0.575
P33	0.834	0.437
P34	0.832	0.469
P35	0.837	0.284
P36	0.835	0.356
P37	0.842	0.115
P38	0.832	0.522
P39	0.837	0.316
P4	0.831	-0.508
P40	0.829	0.613
P41	0.846	-0.074
P42	0.846	-0.075
P43	0.836	0.344
P5	0.854	-0.426
P6	0.834	0.439
P7	0.838	0.256
P8	0.830	0.576
P9	0.836	0.340

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

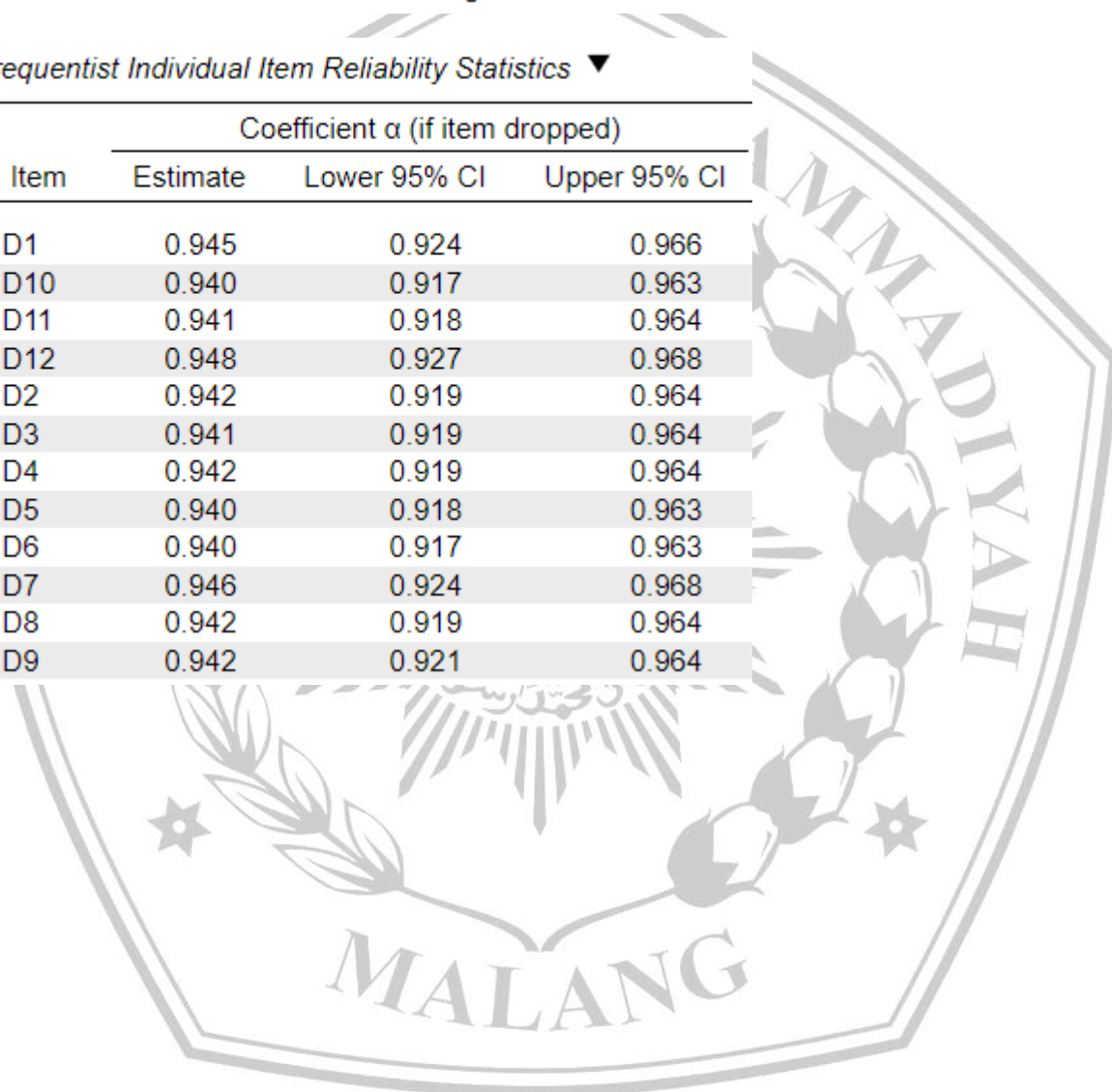
Frequentist Scale Reliability Statistics

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.947	0.010	0.927	0.967
Average interitem correlation	0.601			

Note. The standard error of the average interitem correlation is not available.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics ▼

Item	Coefficient α (if item dropped)		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
D1	0.945	0.924	0.966
D10	0.940	0.917	0.963
D11	0.941	0.918	0.964
D12	0.948	0.927	0.968
D2	0.942	0.919	0.964
D3	0.941	0.919	0.964
D4	0.942	0.919	0.964
D5	0.940	0.918	0.963
D6	0.940	0.917	0.963
D7	0.946	0.924	0.968
D8	0.942	0.919	0.964
D9	0.942	0.921	0.964



Hasil Uji Reliabilitas Skala PWB

Frequentist Scale Reliability Statistics ▼

Coefficient	Estimate	Std. Error	95% CI	
			Lower	Upper
Coefficient α	0.840	0.025	0.791	0.889
Average interitem correlation	0.112			

Note. The following items correlated negatively with the scale: P4, P19, P20, P36, P39. The standard error of the average interitem correlation is not available.

Frequentist Individual Item Reliability Statistics ▼

Item	Coefficient α (if item dropped)		
	Estimate	Lower 95% CI	Upper 95% CI
P1	0.843	0.795	0.891
P10	0.832	0.780	0.884
P11	0.835	0.784	0.885
P12	0.855	0.815	0.895
P13	0.832	0.780	0.884
P14	0.831	0.779	0.884
P15	0.832	0.780	0.883
P16	0.829	0.775	0.883
P17	0.830	0.778	0.883
P18	0.829	0.776	0.883
P19	0.836	0.787	0.886
P2	0.842	0.793	0.891
P20	0.832	0.780	0.884
P21	0.832	0.780	0.885
P22	0.833	0.784	0.883
P23	0.840	0.791	0.888
P24	0.833	0.783	0.882
P25	0.840	0.791	0.888
P26	0.854	0.808	0.900
P27	0.855	0.810	0.900
P28	0.836	0.785	0.887
P29	0.833	0.781	0.885
P3	0.832	0.779	0.885
P30	0.834	0.783	0.885
P31	0.832	0.780	0.883
P32	0.830	0.778	0.883
P33	0.834	0.782	0.886
P34	0.832	0.779	0.885
P35	0.837	0.787	0.888
P36	0.835	0.784	0.887
P37	0.842	0.792	0.892
P38	0.832	0.782	0.883
P39	0.837	0.786	0.887
P4	0.831	0.780	0.883
P40	0.829	0.775	0.882
P41	0.846	0.797	0.896
P42	0.846	0.797	0.896
P43	0.836	0.786	0.886
P5	0.854	0.809	0.898
P6	0.834	0.782	0.885
P7	0.838	0.788	0.888
P8	0.830	0.777	0.883
P9	0.836	0.786	0.886



Lampiran 5. Data Kasar Respon Penelitian Data Demografi

No	Jenis Kelamin	Usia	Pangkat	Satuan
1.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Satsik
2.	Laki-Laki	21 Tahun	Prada	RSAU
3.	Laki-Laki	22 Tahun	Prada	Skadud 21
4.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Skadud 21
5.	Laki-Laki	24 Tahun	Prada	Skadud 21
6.	Laki-Laki	22 Tahun	Prada	Skatek 022
7.	Laki-Laki	22 Tahun	Prada	Disops
8.	Laki-Laki	22 Tahun	Prada	Disops
9.	Laki-Laki	21 Tahun	Prada	Skatek 022
10.	Laki-Laki	22 Tahun	Prada	Skatek 022
11.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Skadud 21
12.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Skadud 21
13.	Laki-Laki	20 Tahun	Prada	Skadud 21
14.	Laki-Laki	24 Tahun	Prada	Dissus
15.	Laki-Laki	21 Tahun	Prada	Skatek 022
16.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Satpomau
17.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Satpomau
18.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Skadud 21
19.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Dispers
20.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Satpomau
21.	Laki-Laki	21 Tahun	Prada	Satpomau
22.	Laki-Laki	21 Tahun	Prada	Skadud 4
23.	Laki-Laki	24 Tahun	Prada	Skadud 4
24.	Laki-Laki	24 Tahun	Prada	Skadud 4
25.	Laki-Laki	21 Tahun	Prada	Skatek 022
26.	Laki-Laki	24 Tahun	Prada	Skadud 4
27.	Laki-Laki	24 Tahun	Prada	RSAU
28.	Laki-Laki	24 Tahun	Prada	Dislog
29.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	RSAU
30.	Laki-Laki	22 Tahun	Prada	Dislog
31.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Dislog
32.	Laki-Laki	22 Tahun	Prada	Dislog
33.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Dislog
34.	Laki-Laki	42 Tahun	Prada	Sathanlan
35.	Laki-Laki	24 Tahun	Prada	Dislog
36.	Laki-Laki	23 Tahun	Prada	Skadud 32
37.	Laki-Laki	20 Tahun	Prada	Satsik
38.	Laki-Laki	28 Tahun	Praka	Skatek 022
39.	Laki-Laki	32 Tahun	Praka	Skatek 022
40.	Laki-Laki	29 Tahun	Praka	Skatek 022
41.	Laki-Laki	29 Tahun	Praka	Skatek 022
42.	Laki-Laki	28 Tahun	Praka	Skatek 022
43.	Laki-Laki	26 Tahun	Praka	Skatek 022
44.	Laki-Laki	27 Tahun	Praka	Disops
45.	Laki-Laki	32 Tahun	Praka	Skatek 022

46.	Laki-Laki	30 Tahun	Praka	Skatek 022
47.	Laki-Laki	27 Tahun	Praka	Skadud 21
48.	Laki-Laki	29 Tahun	Praka	Skatek 022
49.	Laki-Laki	30 Tahun	Praka	Satpomau
50.	Laki-Laki	45 Tahun	Praka	Satpomau
51.	Laki-Laki	27 Tahun	Praka	Dispers
52.	Laki-Laki	31 Tahun	Praka	Dislog
53.	Laki-Laki	47 Tahun	Praka	Sathanlan
54.	Laki-Laki	35 Tahun	Praka	Sathanlan
55.	Laki-Laki	35 Tahun	Praka	Sathanlan
56.	Laki-Laki	41 Tahun	Praka	Sathanlan
57.	Laki-Laki	29 Tahun	Pratu	Wing Udara 2
58.	Laki-Laki	28 Tahun	Pratu	Satsik
59.	Laki-Laki	27 Tahun	Pratu	Skatek 022
60.	Laki-Laki	28 Tahun	Pratu	Satsik
61.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	RSAU
62.	Laki-Laki	27 Tahun	Pratu	Skatek 022
63.	Laki-Laki	26 Tahun	Pratu	Skadud 21
64.	Laki-Laki	28 Tahun	Pratu	Skatek 022
65.	Laki-Laki	28 Tahun	Pratu	Skatek 022
66.	Laki-Laki	26 Tahun	Pratu	Skatek 022
67.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	Skatek 022
68.	Laki-Laki	24 Tahun	Pratu	Skatek 022
69.	Laki-Laki	26 Tahun	Pratu	Skatek 022
70.	Laki-Laki	26 Tahun	Pratu	Satsik
71.	Laki-Laki	27 Tahun	Pratu	Skatek 022
72.	Laki-Laki	24 Tahun	Pratu	Satpomau
73.	Laki-Laki	27 Tahun	Pratu	Dissus
74.	Laki-Laki	24 Tahun	Pratu	Skatek 022
75.	Laki-Laki	27 Tahun	Pratu	Skatek 022
76.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	Satsik
77.	Laki-Laki	24 Tahun	Pratu	Disops
78.	Laki-Laki	28 Tahun	Pratu	Skatek 022
79.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	Satsik
80.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	Satpomau
81.	Laki-Laki	27 Tahun	Pratu	RSAU
82.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	Satsik
83.	Laki-Laki	23 Tahun	Pratu	Satpomau
84.	Laki-Laki	23 Tahun	Pratu	Skadud 4
85.	Laki-Laki	27 Tahun	Pratu	Skatek 022
86.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	Dispers
87.	Laki-Laki	23 Tahun	Pratu	Dislog
88.	Laki-Laki	24 Tahun	Pratu	Dislog
89.	Laki-Laki	23 Tahun	Pratu	Dislog
90.	Laki-Laki	28 Tahun	Pratu	Dislog
91.	Laki-Laki	23 Tahun	Pratu	Sathanlan
92.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	Dislog

93.	Laki-Laki	31 Tahun	Pratu	Skadud 32
94.	Laki-Laki	26 Tahun	Pratu	Dislog
95.	Laki-Laki	26 Tahun	Pratu	Dislog
96.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	Skadud 32
97.	Laki-Laki	28 Tahun	Pratu	Dislog
98.	Laki-Laki	23 Tahun	Pratu	Skadud 32
99.	Laki-Laki	28 Tahun	Pratu	Skadud 32
100.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	Skadud 32
101.	Laki-Laki	23 Tahun	Pratu	Satpomau
102.	Laki-Laki	25 Tahun	Pratu	Dissus



Lampiran 6. Data Kasar DS

D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12
1	7	7	5	7	5	4	6	4	6	7	2
5	3	1	2	4	2	2	3	1	1	3	1
6	7	7	6	7	6	6	7	6	6	7	2
4	4	7	4	7	7	4	4	4	4	4	4
7	7	7	7	7	7	1	7	7	7	7	7
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
6	7	7	6	7	6	6	7	6	7	6	5
7	7	7	7	7	7	7	6	6	7	7	7
6	5	7	6	6	6	5	6	7	6	6	4
7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	6	4
6	6	6	2	6	6	5	6	5	5	6	6
2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	6	4	2	6	2	2	6	6	6	2	2
6	6	6	1	5	6	6	6	6	5	6	6
1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
4	5	7	6	6	7	6	4	4	5	6	6
7	6	7	6	7	4	3	3	6	6	6	3
4	4	7	7	7	5	7	7	7	7	7	7
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
4	6	7	7	7	4	4	6	6	7	7	4
1	4	7	6	6	4	4	5	4	2	4	4
2	3	6	7	6	5	6	6	6	6	7	5
7	7	7	5	7	4	4	6	1	7	5	4
6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4
6	7	7	6	6	4	4	6	4	6	4	4
7	7	7	7	7	5	4	4	4	7	7	4
6	7	7	7	6	7	4	6	6	6	7	5
3	2	7	4	2	2	2	4	1	3	4	2
6	6	4	4	4	4	4	7	6	4	5	6
4	5	7	7	6	4	4	6	5	7	6	4
6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
6	6	6	2	6	6	2	6	6	6	6	2
7	7	7	7	6	7	3	7	7	7	7	1
1	7	7	7	7	7	1	7	7	7	7	7
1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	1	2
4	4	6	6	4	4	4	6	4	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	4	7	7	7	7	4	7	7	4	7	7
5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4

4	5	7	5	7	6	4	4	7	7	4	4
6	6	6	6	5	4	4	4	4	5	6	2
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	6	7	7	6	4	4	6	5	6	6	5
4	4	6	5	4	6	1	4	4	4	6	6
6	7	7	7	7	6	6	6	6	7	6	6
5	5	6	5	6	5	5	6	6	5	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
5	5	7	7	7	6	5	5	5	6	7	4
1	4	4	2	1	1	3	3	2	4	6	4
7	7	5	7	6	7	7	7	7	3	7	7
6	6	7	6	6	7	5	6	7	6	6	4



3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4												
4	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3								
3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3						
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3					
3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3				
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3			
2	2	4	2	1	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3		
3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3		
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	
4	1	1	3	4	2	4	4	4	1	4	1	1	3	4	1	1	1	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	1	4	4	4	1	2	4	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	

Lampiran 8. Hasil Uji Kategorisasi

Variabel	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Dukungan sosial	Tinggi	>50	67	65,68%
	Rendah	<50	35	34,31%
<i>Psychological Well-Being</i>	Tinggi	>50	45	44,11%
	Rendah	<50	57	55,88%

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Test	Statistic	p
Dukungan sosial	Kolmogorov-Smirnov	0.164	0.008
<i>Psychological well-being</i>	Kolmogorov-Smirnov	0.109	0.178

Lampiran 10. Uji Hipotesis

	Spearman's rho	p
Dukungan sosial - <i>Psychological well-being</i>	0.383	<.001

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Skripsi



FAKULTAS PSIKOLOGI

Program Studi S1 Psikologi | Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi

Website : psikologi.umm.ac.id
 psikologi@umm.ac.id | prodipsikologi1@umm.ac.id | profesipsikologi@umm.ac.id

Nomor : E.5.d/2022/FPsi-UMM/KL./2024
 Lampiran : -
 Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

Kepada : Yth. Bapak Komandan Lanud
 Di Jl. Komodor Udara Abdul Rahman Saleh,
 Krajan, Bunut Wetan, Kec. Pakis, Kabupaten Malang,
 Jawa Timur 65154

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang bermaksud untuk melakukan Ijin Penelitian Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa dengan nama terlampir :

Nama : Aditya Rafta Hanggita
 NIM : 202110230311130
 No Hp : 0852-3647-3421
 Alamat : Jl. Karyawiguna No. 336, RT.5/RW2,
 Tegalgondo, Kec. Karangploso, Kabupaten
 Malang, Jawa Timur 65152
 Judul Skripsi : Peran Dukungan Sosial Terhadap
 Psychological Well-Being Pada Anggota
 Tamtama TNI-AU Lanud Abd. Saleh Malang

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 15 November 2024



Dr. R.R. Sili Suminarti Fasikhah, M.Si

NIP. 196309096040337

Tembusan:

- Kepala Dinas Personil



Kampus I
 Jl. Bendung 1 Malang, Jawa Timur
 P. +62 341 551 253 (Hunting)
 F. +62 341 460 435

Kampus II
 Jl. Bendungan Sutani No 188 Malang Jawa Timur
 P. +62 341 551 149 (Hunting)
 F. +62 341 582 060

Kampus III
 Jl. Raya Tlogomas No 248 Malang, Jawa Timur
 P. +62 341 464 318 (Hunting)
 F. +62 341 460 435
 E. webmaster@umm.ac.id

Lampiran 12. Surat Diterima Izin Penelitian Skripsi

FAKULTAS PSIKOLOGI
Program Studi S1 Psikologi | Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi
Website: psikologi.umma.ac.id
psikologi@umma.ac.id | prodi@psikologi@umma.ac.id | prodi@psikologi@umma.ac.id

Nomor : E.5.d/2024/FPsi-UMM/PA/2024
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

Kepada : Yth. Bapak Komandan Lanud
Di Jl. Komodor Udara Abdul Rahman Saleh,
Krajan, Bunut Wetan, Kec. Pakis, Kabupaten Malang,
Jawa Timur 65154


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang bermaksud untuk melakukan Ijin Penelitian Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa dengan nama terlampir :

Nama : Aditya Rafta Hanggita
NIM : 202110230311130
No Hp : 0852-3647-3421
Alamat : Jl. Karyawiguna No. 336, RT.5/RW2,
Tegalondo, Kec. Karangploso, Kabupaten
Malang, Jawa Timur 65152
Judul Skripsi : Peran Dukungan Sosial Terhadap
Psychological Well-Being Pada Anggota
Tamtama TNI-AU Lanud Abd. Saleh Malang

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 15 November 2024


Dr. Rik. Sidi Suminarti Fasikhah, M.Si
NIMs: 409.960.403.37

Tembusan:
- Kepala Dinas Personil

Nomor : 853
Diterima tgl: 20-11-2024
Diteruskan : 7-11-2024

Kampus I : J. Dendang 1 Malang, Jawa Timur
P. 402 341 313 (pusing)
F. 402 341 400 435
Kampus II : J. Bendungan Suci No. 188 Malang, Jawa Timur
P. 402 341 313 (pusing)
F. 402 341 592 060
Kampus III : J. Raya Tugu No 248 Malang, Jawa Timur
P. 402 341 313 (pusing)
F. 402 341 400 435
E. webmaster@umma.ac.id

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 13. Data Frekuensi Satuan Responden

No	Dinas / satuan	frekuensi	persentase
1.	Wing udara	1	1 %
2.	Disops	4	3,9 %
3.	Dislog	15	14,7 %
4.	Dispers	3	2,9 %
5.	RSAU	5	4,9 %
6.	Skadud 4	5	4,9 %
7.	Skadud 21	9	8,8 %
8.	Skadud 32	6	5,9 %
9.	Skatek 022	27	26,5 %
10.	Sathanlan	6	5,9 %
11.	Dissus	3	2,9 %
12.	Satsik	8	7,8 %
13.	Satpomau	10	9,8 %

Lampiran 14. Tabel Kategorisasi

RPWB

TOTAL SCORE	MEAN	STD. DEV	Z SCORE	T SCORE	CATEGORIZE
131	124,4314	10,8102535	0,607629364	56,07629364	TINGGI
136	124,4314	10,8102535	1,070153209	60,70153209	TINGGI
124	124,4314	10,8102535	-0,039904018	49,60095982	RENDAH
139	124,4314	10,8102535	1,347667516	63,47667516	TINGGI
151	124,4314	10,8102535	2,457724743	74,57724743	TINGGI
151	124,4314	10,8102535	2,457724743	74,57724743	TINGGI
126	124,4314	10,8102535	0,14510552	51,4510552	TINGGI
126	124,4314	10,8102535	0,14510552	51,4510552	TINGGI
118	124,4314	10,8102535	-0,594932631	44,05067369	RENDAH
123	124,4314	10,8102535	-0,132408787	48,67591213	RENDAH
127	124,4314	10,8102535	0,237610289	52,37610289	TINGGI
140	124,4314	10,8102535	1,440172285	64,40172285	TINGGI
122	124,4314	10,8102535	-0,224913556	47,75086444	RENDAH
143	124,4314	10,8102535	1,717686591	67,17686591	TINGGI
126	124,4314	10,8102535	0,14510552	51,4510552	TINGGI
127	124,4314	10,8102535	0,237610289	52,37610289	TINGGI
134	124,4314	10,8102535	0,885143671	58,85143671	TINGGI
112	124,4314	10,8102535	-1,149961245	38,50038755	RENDAH
120	124,4314	10,8102535	-0,409923094	45,90076906	RENDAH
128	124,4314	10,8102535	0,330115058	53,30115058	TINGGI
130	124,4314	10,8102535	0,515124596	55,15124596	TINGGI
133	124,4314	10,8102535	0,792638902	57,92638902	TINGGI
125	124,4314	10,8102535	0,052600751	50,52600751	TINGGI
122	124,4314	10,8102535	-0,224913556	47,75086444	RENDAH
106	124,4314	10,8102535	-1,704989858	32,95010142	RENDAH
117	124,4314	10,8102535	-0,6874374	43,125626	RENDAH
122	124,4314	10,8102535	-0,224913556	47,75086444	RENDAH
128	124,4314	10,8102535	0,330115058	53,30115058	TINGGI
126	124,4314	10,8102535	0,14510552	51,4510552	TINGGI
142	124,4314	10,8102535	1,625181823	66,25181823	TINGGI
109	124,4314	10,8102535	-1,427475552	35,72524448	RENDAH
120	124,4314	10,8102535	-0,409923094	45,90076906	RENDAH
112	124,4314	10,8102535	-1,149961245	38,50038755	RENDAH
119	124,4314	10,8102535	-0,502427863	44,97572137	RENDAH
122	124,4314	10,8102535	-0,224913556	47,75086444	RENDAH
121	124,4314	10,8102535	-0,317418325	46,82581675	RENDAH
124	124,4314	10,8102535	-0,039904018	49,60095982	RENDAH
116	124,4314	10,8102535	-0,779942169	42,20057831	RENDAH
107	124,4314	10,8102535	-1,61248509	33,8751491	RENDAH
114	124,4314	10,8102535	-0,964951707	40,35048293	RENDAH
120	124,4314	10,8102535	-0,409923094	45,90076906	RENDAH
117	124,4314	10,8102535	-0,6874374	43,125626	RENDAH
121	124,4314	10,8102535	-0,317418325	46,82581675	RENDAH
117	124,4314	10,8102535	-0,6874374	43,125626	RENDAH
118	124,4314	10,8102535	-0,594932631	44,05067369	RENDAH

TOTAL SCORE	MEAN	STD. DEV	Z SCORE	T SCORE	CATEGORIZE
120	124,4314	10,8102535	-0,409923094	45,90076906	RENDAH
111	124,4314	10,8102535	-1,242466014	37,57533986	RENDAH
131	124,4314	10,8102535	0,607629364	56,07629364	TINGGI
113	124,4314	10,8102535	-1,057456476	39,42543524	RENDAH
140	124,4314	10,8102535	1,440172285	64,40172285	TINGGI
145	124,4314	10,8102535	1,902696129	69,02696129	TINGGI
126	124,4314	10,8102535	0,14510552	51,4510552	TINGGI
113	124,4314	10,8102535	-1,057456476	39,42543524	RENDAH
103	124,4314	10,8102535	-1,982504165	30,17495835	RENDAH
147	124,4314	10,8102535	2,087705667	70,87705667	TINGGI
121	124,4314	10,8102535	-0,317418325	46,82581675	RENDAH
113	124,4314	10,8102535	-1,057456476	39,42543524	RENDAH
142	124,4314	10,8102535	1,625181823	66,25181823	TINGGI
122	124,4314	10,8102535	-0,224913556	47,75086444	RENDAH
110	124,4314	10,8102535	-1,334970783	36,65029217	RENDAH
120	124,4314	10,8102535	-0,409923094	45,90076906	RENDAH
118	124,4314	10,8102535	-0,594932631	44,05067369	RENDAH
106	124,4314	10,8102535	-1,704989858	32,95010142	RENDAH
129	124,4314	10,8102535	0,422619827	54,22619827	TINGGI
134	124,4314	10,8102535	0,885143671	58,85143671	TINGGI
123	124,4314	10,8102535	-0,132408787	48,67591213	RENDAH
131	124,4314	10,8102535	0,607629364	56,07629364	TINGGI
117	124,4314	10,8102535	-0,6874374	43,125626	RENDAH
127	124,4314	10,8102535	0,237610289	52,37610289	TINGGI
117	124,4314	10,8102535	-0,6874374	43,125626	RENDAH
133	124,4314	10,8102535	0,792638902	57,92638902	TINGGI
143	124,4314	10,8102535	1,717686591	67,17686591	TINGGI
114	124,4314	10,8102535	-0,964951707	40,35048293	RENDAH
126	124,4314	10,8102535	0,14510552	51,4510552	TINGGI
145	124,4314	10,8102535	1,902696129	69,02696129	TINGGI
122	124,4314	10,8102535	-0,224913556	47,75086444	RENDAH
140	124,4314	10,8102535	1,440172285	64,40172285	TINGGI
142	124,4314	10,8102535	1,625181823	66,25181823	TINGGI
125	124,4314	10,8102535	0,052600751	50,52600751	TINGGI
115	124,4314	10,8102535	-0,872446938	41,27553062	RENDAH
136	124,4314	10,8102535	1,070153209	60,70153209	TINGGI
115	124,4314	10,8102535	-0,872446938	41,27553062	RENDAH
120	124,4314	10,8102535	-0,409923094	45,90076906	RENDAH
130	124,4314	10,8102535	0,515124596	55,15124596	TINGGI
130	124,4314	10,8102535	0,515124596	55,15124596	TINGGI
120	124,4314	10,8102535	-0,409923094	45,90076906	RENDAH
117	124,4314	10,8102535	-0,6874374	43,125626	RENDAH
116	124,4314	10,8102535	-0,779942169	42,20057831	RENDAH
153	124,4314	10,8102535	2,642734281	76,42734281	TINGGI
128	124,4314	10,8102535	0,330115058	53,30115058	TINGGI
110	124,4314	10,8102535	-1,334970783	36,65029217	RENDAH
121	124,4314	10,8102535	-0,317418325	46,82581675	RENDAH
112	124,4314	10,8102535	-1,149961245	38,50038755	RENDAH
121	124,4314	10,8102535	-0,317418325	46,82581675	RENDAH

TOTAL SCORE	MEAN	STD. DEV	Z SCORE	T SCORE	CATEGORIZE
125	124,4314	10,8102535	0,052600751	50,52600751	TINGGI
128	124,4314	10,8102535	0,330115058	53,30115058	TINGGI
117	124,4314	10,8102535	-0,6874374	43,125626	RENDAH
120	124,4314	10,8102535	-0,409923094	45,90076906	RENDAH
130	124,4314	10,8102535	0,515124596	55,15124596	TINGGI
114	124,4314	10,8102535	-0,964951707	40,35048293	RENDAH
118	124,4314	10,8102535	-0,594932631	44,05067369	RENDAH
115	124,4314	10,8102535	-0,872446938	41,27553062	RENDAH

MSPSS

TOTAL SCORE	MEAN	STD. DEV	Z SCORE	T SCORE	CATEGORIZE
61	62,93137255	16,71500174	-0,115547	48,84452746	RENDAH
28	62,93137255	16,71500174	-2,089822	29,10178348	RENDAH
73	62,93137255	16,71500174	0,6023707	56,02370709	TINGGI
57	62,93137255	16,71500174	-0,354853	46,45146759	RENDAH
78	62,93137255	16,71500174	0,9015032	59,01503194	TINGGI
84	62,93137255	16,71500174	1,2604622	62,60462175	TINGGI
76	62,93137255	16,71500174	0,7818502	57,818502	TINGGI
82	62,93137255	16,71500174	1,1408092	61,40809181	TINGGI
70	62,93137255	16,71500174	0,4228912	54,22891218	TINGGI
79	62,93137255	16,71500174	0,9613297	59,6132969	TINGGI
65	62,93137255	16,71500174	0,1237587	51,23758734	TINGGI
19	62,93137255	16,71500174	-2,62826	23,71739876	RENDAH
48	62,93137255	16,71500174	-0,893292	41,06708286	RENDAH
12	62,93137255	16,71500174	-3,047046	19,52954398	RENDAH
50	62,93137255	16,71500174	-0,773639	42,2636128	RENDAH
65	62,93137255	16,71500174	0,1237587	51,23758734	TINGGI
15	62,93137255	16,71500174	-2,867566	21,32433889	RENDAH
66	62,93137255	16,71500174	0,1835852	51,83585231	TINGGI
64	62,93137255	16,71500174	0,0639322	50,63932237	TINGGI
76	62,93137255	16,71500174	0,7818502	57,818502	TINGGI
84	62,93137255	16,71500174	1,2604622	62,60462175	TINGGI
69	62,93137255	16,71500174	0,3630647	53,63064721	TINGGI
51	62,93137255	16,71500174	-0,713812	42,86187777	RENDAH
65	62,93137255	16,71500174	0,1237587	51,23758734	TINGGI
64	62,93137255	16,71500174	0,0639322	50,63932237	TINGGI
68	62,93137255	16,71500174	0,3032382	53,03238225	TINGGI
70	62,93137255	16,71500174	0,4228912	54,22891218	TINGGI
64	62,93137255	16,71500174	0,0639322	50,63932237	TINGGI
70	62,93137255	16,71500174	0,4228912	54,22891218	TINGGI
74	62,93137255	16,71500174	0,6621972	56,62197206	TINGGI
36	62,93137255	16,71500174	-1,61121	33,88790324	RENDAH
60	62,93137255	16,71500174	-0,175374	48,24626249	RENDAH
65	62,93137255	16,71500174	0,1237587	51,23758734	TINGGI
73	62,93137255	16,71500174	0,6023707	56,02370709	TINGGI
56	62,93137255	16,71500174	-0,41468	45,85320262	RENDAH
60	62,93137255	16,71500174	-0,175374	48,24626249	RENDAH

TOTAL SCORE	MEAN	STD. DEV	Z SCORE	T SCORE	CATEGORIZE
73	62,93137255	16,71500174	0,6023707	56,02370709	TINGGI
72	62,93137255	16,71500174	0,5425442	55,42544212	TINGGI
19	62,93137255	16,71500174	-2,62826	23,71739876	RENDAH
54	62,93137255	16,71500174	-0,534333	44,65667268	RENDAH
72	62,93137255	16,71500174	0,5425442	55,42544212	TINGGI
72	62,93137255	16,71500174	0,5425442	55,42544212	TINGGI
51	62,93137255	16,71500174	-0,713812	42,86187777	RENDAH
68	62,93137255	16,71500174	0,3032382	53,03238225	TINGGI
63	62,93137255	16,71500174	0,0041057	50,0410574	TINGGI
69	62,93137255	16,71500174	0,3630647	53,63064721	TINGGI
24	62,93137255	16,71500174	-2,329128	26,70872361	RENDAH
69	62,93137255	16,71500174	0,3630647	53,63064721	TINGGI
32	62,93137255	16,71500174	-1,850516	31,49484336	RENDAH
66	62,93137255	16,71500174	0,1835852	51,83585231	TINGGI
84	62,93137255	16,71500174	1,2604622	62,60462175	TINGGI
66	62,93137255	16,71500174	0,1835852	51,83585231	TINGGI
48	62,93137255	16,71500174	-0,893292	41,06708286	RENDAH
39	62,93137255	16,71500174	-1,43173	35,68269814	RENDAH
84	62,93137255	16,71500174	1,2604622	62,60462175	TINGGI
62	62,93137255	16,71500174	-0,055721	49,44279243	RENDAH
28	62,93137255	16,71500174	-2,089822	29,10178348	RENDAH
81	62,93137255	16,71500174	1,0809827	60,80982684	TINGGI
74	62,93137255	16,71500174	0,6621972	56,62197206	TINGGI
40	62,93137255	16,71500174	-1,371904	36,28096311	RENDAH
55	62,93137255	16,71500174	-0,474506	45,25493765	RENDAH
36	62,93137255	16,71500174	-1,61121	33,88790324	RENDAH
64	62,93137255	16,71500174	0,0639322	50,63932237	TINGGI
79	62,93137255	16,71500174	0,9613297	59,6132969	TINGGI
69	62,93137255	16,71500174	0,3630647	53,63064721	TINGGI
61	62,93137255	16,71500174	-0,115547	48,84452746	RENDAH
62	62,93137255	16,71500174	-0,055721	49,44279243	RENDAH
48	62,93137255	16,71500174	-0,893292	41,06708286	RENDAH
46	62,93137255	16,71500174	-1,012945	39,87055293	RENDAH
71	62,93137255	16,71500174	0,4827177	54,82717715	TINGGI
74	62,93137255	16,71500174	0,6621972	56,62197206	TINGGI
80	62,93137255	16,71500174	1,0211562	60,21156187	TINGGI
66	62,93137255	16,71500174	0,1835852	51,83585231	TINGGI
80	62,93137255	16,71500174	1,0211562	60,21156187	TINGGI
81	62,93137255	16,71500174	1,0809827	60,80982684	TINGGI
51	62,93137255	16,71500174	-0,713812	42,86187777	RENDAH
71	62,93137255	16,71500174	0,4827177	54,82717715	TINGGI
73	62,93137255	16,71500174	0,6023707	56,02370709	TINGGI
77	62,93137255	16,71500174	0,8416767	58,41676697	TINGGI
71	62,93137255	16,71500174	0,4827177	54,82717715	TINGGI
65	62,93137255	16,71500174	0,1237587	51,23758734	TINGGI
84	62,93137255	16,71500174	1,2604622	62,60462175	TINGGI
68	62,93137255	16,71500174	0,3032382	53,03238225	TINGGI
72	62,93137255	16,71500174	0,5425442	55,42544212	TINGGI

TOTAL SCORE	MEAN	STD. DEV	Z SCORE	T SCORE	CATEGORIZE
80	62,93137255	16,71500174	1,0211562	60,21156187	TINGGI
63	62,93137255	16,71500174	0,0041057	50,0410574	TINGGI
56	62,93137255	16,71500174	-0,41468	45,85320262	RENDAH
69	62,93137255	16,71500174	0,3630647	53,63064721	TINGGI
84	62,93137255	16,71500174	1,2604622	62,60462175	TINGGI
64	62,93137255	16,71500174	0,0639322	50,63932237	TINGGI
58	62,93137255	16,71500174	-0,295027	47,04973255	RENDAH
84	62,93137255	16,71500174	1,2604622	62,60462175	TINGGI
48	62,93137255	16,71500174	-0,893292	41,06708286	RENDAH
68	62,93137255	16,71500174	0,3032382	53,03238225	TINGGI
54	62,93137255	16,71500174	-0,534333	44,65667268	RENDAH
77	62,93137255	16,71500174	0,8416767	58,41676697	TINGGI
66	62,93137255	16,71500174	0,1835852	51,83585231	TINGGI
84	62,93137255	16,71500174	1,2604622	62,60462175	TINGGI
69	62,93137255	16,71500174	0,3630647	53,63064721	TINGGI
35	62,93137255	16,71500174	-1,671036	33,28963827	RENDAH
77	62,93137255	16,71500174	0,8416767	58,41676697	TINGGI
72	62,93137255	16,71500174	0,5425442	55,42544212	TINGGI

Lampiran 15. Tabel Kategorisasi Setiap Aspek

RPWB

NO	A	EM	PG	SA	PIL	PR
1.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI
2.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
3.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI
4.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
5.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
6.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
7.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH
8.	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI
9.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
10.	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
11.	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI
12.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
13.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
14.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI
15.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH
16.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH
17.	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
18.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
19.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH
20.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI
21.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI
22.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
23.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH
24.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI
25.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
26.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
27.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
28.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH

NO	A	EM	PG	SA	PIL	PR
29.	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI
30.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
31.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI
32.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH
33.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
34.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
35.	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
36.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
37.	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH
38.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI
39.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
40.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH
41.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
42.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH
43.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI
44.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
45.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
46.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI
47.	TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH
48.	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
49.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH
50.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
51.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH
52.	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI
53.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
54.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
55.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
56.	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH
57.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH
58.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
59.	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
60.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	TINGGI
61.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
62.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
63.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH
64.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI
65.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
66.	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
67.	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI
68.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	TINGGI
69.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI
70.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH
71.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH
72.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
73.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	TINGGI
74.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI
75.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI
76.	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI
77.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI
78.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
79.	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI
80.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
81.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
82.	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH
83.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	TINGGI
84.	TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH

NO	A	EM	PG	SA	PIL	PR
85.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI
86.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH
87.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
88.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI
89.	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
90.	TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI
91.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
92.	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI
93.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH
94.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI
95.	RENDAH	TINGGI	TINGGI	RENDAH	TINGGI	RENDAH
96.	TINGGI	TINGGI	RENDAH	RENDAH	TINGGI	TINGGI
97.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
98.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI
99.	TINGGI	RENDAH	TINGGI	TINGGI	TINGGI	TINGGI
100.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	TINGGI	RENDAH	RENDAH
101.	TINGGI	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH
102.	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH	RENDAH

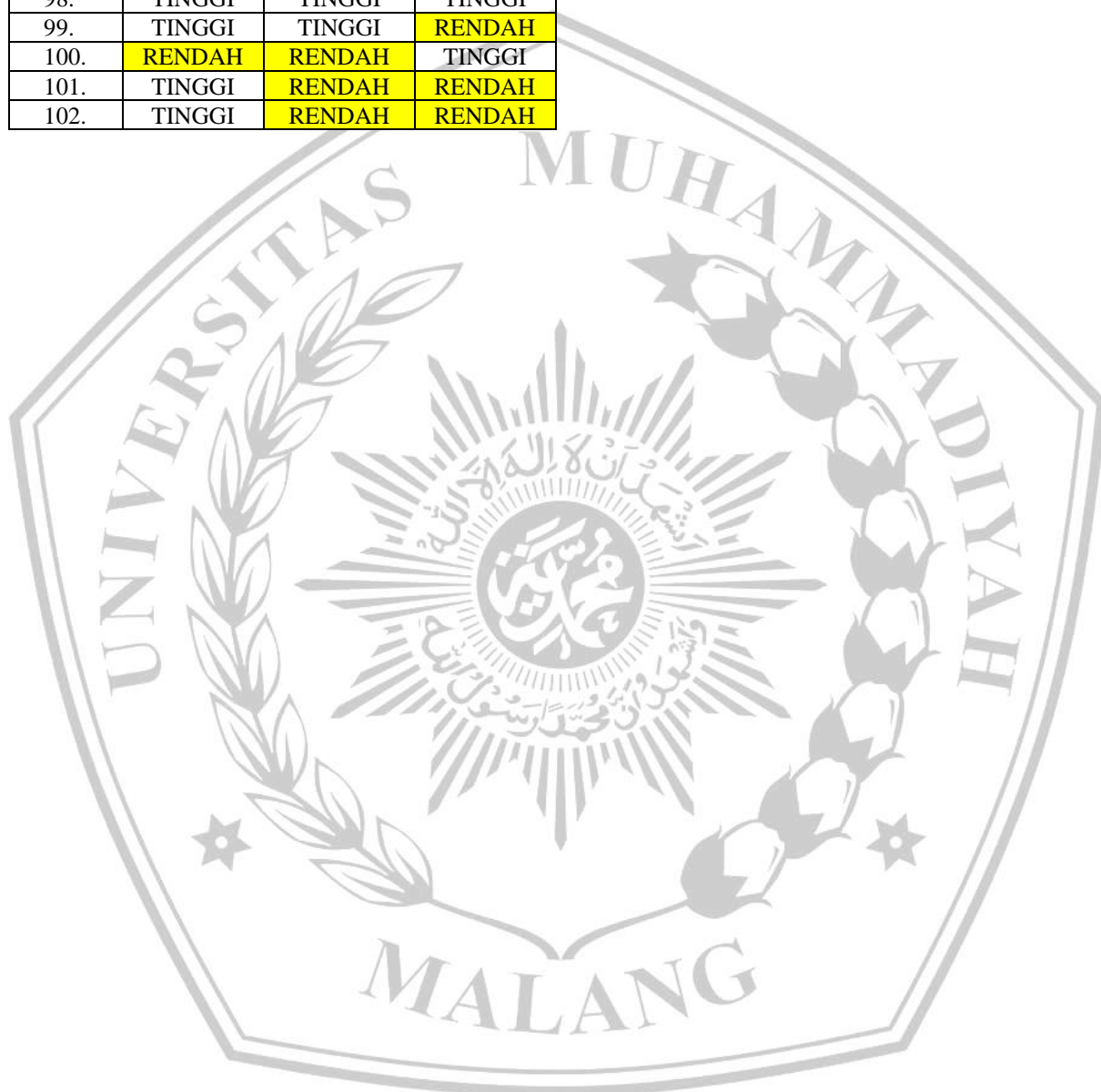
MSPSS

NO	SO	FA	FR
1.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
2.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
3.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
4.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
5.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
6.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
7.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
8.	TINGGI	TINGGI	RENDAH
9.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
10.	TINGGI	TINGGI	RENDAH
11.	TINGGI	RENDAH	TINGGI
12.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
13.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
14.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
15.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
16.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
17.	RENDAH	RENDAH	TINGGI
18.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
19.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
20.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
21.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
22.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
23.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
24.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
25.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
26.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
27.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
28.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
29.	TINGGI	RENDAH	TINGGI
30.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
31.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
32.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
33.	TINGGI	RENDAH	RENDAH

NO	SO	FA	FR
34.	TINGGI	TINGGI	RENDAH
35.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
36.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
37.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
38.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
39.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
40.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
41.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
42.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
43.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
44.	TINGGI	RENDAH	TINGGI
45.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
46.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
47.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
48.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
49.	RENDAH	RENDAH	TINGGI
50.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
51.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
52.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
53.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
54.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
55.	TINGGI	TINGGI	RENDAH
56.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
57.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
58.	TINGGI	TINGGI	RENDAH
59.	TINGGI	RENDAH	TINGGI
60.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
61.	RENDAH	TINGGI	RENDAH
62.	RENDAH	TINGGI	RENDAH
63.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
64.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
65.	TINGGI	RENDAH	TINGGI
66.	RENDAH	TINGGI	RENDAH
67.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
68.	RENDAH	RENDAH	TINGGI
69.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
70.	TINGGI	TINGGI	RENDAH
71.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
72.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
73.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
74.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
75.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
76.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
77.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
78.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
79.	TINGGI	TINGGI	RENDAH
80.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
81.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
82.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
83.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
84.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
85.	TINGGI	TINGGI	RENDAH
86.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
87.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
88.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
89.	TINGGI	RENDAH	TINGGI



NO	SO	FA	FR
90.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
91.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
92.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
93.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
94.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
95.	RENDAH	RENDAH	RENDAH
96.	TINGGI	RENDAH	TINGGI
97.	RENDAH	TINGGI	TINGGI
98.	TINGGI	TINGGI	TINGGI
99.	TINGGI	TINGGI	RENDAH
100.	RENDAH	RENDAH	TINGGI
101.	TINGGI	RENDAH	RENDAH
102.	TINGGI	RENDAH	RENDAH



Lampiran 16. Surat Verifikasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/140/Lab-Psi/UMM/II/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Aditya Rafta Hanggita
NIM : 202110230311130
Dosen Pembimbing : 1) Dr. Nida Hasanati, M.Si
2) May Lia Elfina, M.Psi

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 5 Februari 2025
Penegas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si



Lampiran 17. Surat Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/431/Lab-Psi/UMM/III/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Aditya Rafta Hanggita
 NIM : 20210230311130
 Dosen Pembimbing : 1) Dr. Nida Hasanati, M.Si
 2) May Lia Elfina, M.Psi

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Hubungan Dukungan Sosial Dengan Psychological Well-Being Pada Anggota Tamtama Tni Angkatan Udara Lanud Abdulrachman Saleh Malang	25%	3%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 26 Maret 2025

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si